

**HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Indah Ro'fatul Aini
13410061

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Ro'fatul Aini

NIM : 13410061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang Menyatakan



Indah Ro'fatul Aini

NIM. :13410061

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Ro'fatul Aini

NIM : 13410061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Yang Menyatakan



Indah Ro'fatul Aini
NIM.: 13410061

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Indah Ro'fatul Aini
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

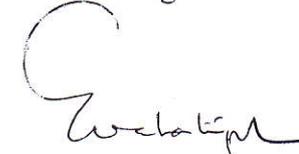
Nama : Indah Ro'fatul Aini
NIM : 13410061
Judul Skripsi : Hubungan antara Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2017
Pembimbing



Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-83/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indah Ro'fatul Aini

NIM : 13410061

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 02 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “ 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”. (Q.S. Al-‘Alaq : 1-5)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَاءِ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 BANTUL Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Madrasah beserta para Bapak dan Ibu Guru MAN 4 BANTUL Yogyakarta.
7. Para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Syahuri dan Ibu Sulasri, serta kakak dan adikku, sebagai sumber motivasi peneliti yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tak pernah henti.
9. Bapak dan Ibu pengasuh serta seluruh keluarga besar asrama An-Nisa Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.
10. Sahabat Penulis (Eka Ilmi Utami, Ulfa Qomariyah, Tsalis Nurul Azizah, Fauzul Murtafi'ah, Tinton Dwi Santoso, dan Riski Aviv Nugraha) yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman PAI B 2013, Magang dan KKN 91 dusun Bunder.
12. Seluruh pihak yang menjadi bagian hidup penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan semuanya.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Yang Menyatakan

Indah Ro'fatul Aini
NIM.: 13410061

ABSTRAK

INDAH RO'FATUL AINI. *Hubungan antara Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kecerdasan dalam era globalisasi khususnya kecerdasan spiritual agar siswa dapat memaknai hidup dan menemukan kebahagiaan. Idealnya, jika siswa memiliki pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang tinggi, maka ia memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan psikologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan model penelitian populasi dengan subjek sebanyak 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*. Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan: tidak ada hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta dengan koefisien korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,253$ dengan nilai signifikansinya $= 0,344$, ($\rho > 0,05$).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : Pembiasaan, Tilawah Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	16
1. Kecerdasan Spiritual	16
2. Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an	25
3. Tilawah Al-Qur'an	30
4. Hubungan Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual	38
F. Hipotesis.....	39
G. Metode Penelitian.....	40
H. Sistematika Pembahasan	52

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	54
B. Sejarah Berdiri dan perkembangannya	55
C. Visi, Misi dan Tujuan	63
D. Struktur Organisasi.....	67
E. Keadaan Guru dan Karyawan	69
F. Keadaan Peserta Didik	71
G. Sarana dan Prasarana.....	73

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	79
1. Uji Validitas	79
2. Uji Reliabilitas	86
B. Uji Prasyarat.....	88
1. Uji Normalitas.....	88
2. Uji Linieritas	89
C. Uji Korelasi	90
D. Pembahasan.....	93

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	98
C. Penutup.....	99

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Spiritual.....	45
Tabel 2	: Skor Alternatif Jawaban	46
Tabel 3	: Kisi-Kisi Angket Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an	46
Tabel 4	: Skor Alternatif Jawaban.....	47
Tabel 5	: Data Guru MAN 4 Bantul Tahun ajaran 2016/2017.....	69
Tabel 6	: Data Karyawan MAN 4 Bantul Tahun ajaran 2016/2017.....	71
Tabel 7	: Data Siswa MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	72
Tabel 8	: Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an MAN 4 Bantul Tahun ajaran 2016/2017.....	73
Tabel 9	: Data Ruang MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	76
Tabel 10	: Data Perlengkapan Administrasi (Tidak termasuk meja dan kursi guru/TU) MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017	77
Tabel 11	: Data Perlengkapan KBM (Tidak termasuk meja dan kursi) MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.....	77
Tabel 12	: Data Buku Koleksi MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.....	78
Tabel 13	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	80
Tabel 14	: Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	82
Tabel 15	: Hasil Uji Validitas Instrumen Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an.....	83
Tabel 16	: Hasil Uji Validitas Instrumen Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an.....	84
Tabel 17	: Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual.....	87
Tabel 18	: Uji Reliabilitas Instrumen Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an	87
Tabel 19	: Uji Normalitas.....	89

Tabel 20	: Uji Linearitas.....	90
Tabel 21	: Uji Korelasi.....	91
Tabel 22	: Intepretasi Koefisien Korelasi.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017....68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Skala Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 2 : Angket Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan 1
- Lampiran 6 : Catatan Lapangan 2
- Lampiran 7 : Catatan Lapangan 3
- Lampiran 8 : Hasil Penyekoran Skala Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 9 : Hasil Penyekoran Angket Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Uji Validitas Kecerdasan Spiritual
- Lampiran 11 : Uji Validitas Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 13 : Uji Normalitas
- Lampiran 14 : Uji Linieritas
- Lampiran 15 : Uji Korelasi
- Lampiran 16 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian Kepala Sekolah
- Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran 22 : Surat Izin Penelitian DIKPORA DIY

Lampiran 23 : Surat Keterangan Penelitian MAN 4 BANTUL

Lampiran 24 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 25 : Sertifikat Magang II

Lampiran 26 : Sertifikat Magang III

Lampiran 27 : Sertifikat KKN

Lampiran 28 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 29 : Sertifikat IKLA

Lampiran 30 : Sertifikat ICT

Lampiran 31 : Curriculum Vitae



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal, 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Set (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, meningkatkan kecerdasan sangat diperlukan agar dapat menghadapi tantangan dan tuntutan kemajuan zaman. Namun, bukan hanya kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) saja yang harus ditingkatkan, kecerdasan spiritual juga sangat perlu ditingkatkan agar dapat menyeimbangkan kehidupan demi terwujudnya kebahagiaan dan kesuksesan hidup.

Pada masa perkembangan usia remaja terjadi perubahan-perubahan baik secara fisik maupun psikologinya, yang mana perubahan ini ternyata sering menimbulkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemikiran dan juga perasaan sosialnya. Dalam kondisi psikologi remaja yang labil mudah sekali terpengaruh dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Yang mana hal tersebut sering menimbulkan permasalahan misalnya tentang kepribadiannya, hubungan dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan lawan jenis, masalah belajar, masalah keluarga dan lain sebagainya. Semua permasalahan tersebut ada yang mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan orang lain, ada juga yang tidak mampu, sehingga dapat menimbulkan reaksi yang sifatnya negatif dalam diri remaja, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pengembangan aspek IQ saja melainkan sekaligus

EQ dan SQ. Dengan demikian diharapkan akan lahir lembaga-lembaga pendidikan manusia yang benar-benar utuh.¹

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tidak memecahkan masalah dalam kehidupan hanya dengan menggunakan akal dan emosinya saja. Tetapi lebih menggunakan hati nurani sebagai pembimbingnya. Suara hati nurani senantiasa selaras dengan kebenaran agama yang sesuai dengan kebutuhan dan dibutuhkan manusia.²

Dalam kehidupan sehari-hari kecerdasan spiritual sangat penting diperlukan. Seseorang yang ingin menemukan makna hidup dan kebahagiaan, orang tersebut harus memiliki kecerdasan spiritual dalam dirinya.³ Jadi, semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, maka akan semakin mudah dalam menemukan kebahagiaan dan memaknai hidup begitupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, maka akan semakin sulit dalam menemukan kebahagiaan dan memaknai hidup.

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan yang dinilai sebagai kecerdasan yang paling utama dalam diri manusia.⁴ Danah Zohar dan Ian

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 175.

² Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Agra, 2005), hal. 7.

³ Muhammad Muhaimmin Azzet, *Mengembangkan kecerdasan spiritual bagi anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hal. 10.

⁴ Ibid.,

Marshall mengatakan bahwa SQ merupakan prasyarat bagi berfungsinya IQ dan EQ secara efektif.⁵

Pendidikan agama merupakan bagian penting dari program-program pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah, karena tanpa pendidikan agama, mustahil SQ dapat berkembang dengan baik dalam diri anak. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia-manusia yang sempurna (*insan kamil*) yang mampu menghayati, memahami, dan mengamalkan sesuai ajaran agama Islam. Yang mana hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan melalui pembiasaan. Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.⁷ Pembiasaan dimaksudkan sebagai latihan terus-menerus, sehingga siswa terbiasa sesuatu sepanjang hidupnya, tidak merasa beban dan menjadi kebutuhan hidupnya.

⁵ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 15.

⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 3.

⁷ Armai Arif, *Pegantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 110.

Seseorang anak jika dibiasakan dengan kebaikan dan diajarkan kepadanya sifat-sifat yang baik, maka anak akan tumbuh dan bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika anak dibiasakan dengan kejahatan maka anak akan celaka dan menderita. Oleh karena itu, mendidik anak haruslah dengan mengajarkan akhlak-akhlak terpuji. Sebagai seorang figur, pendidik hendaknya membiasakan anak untuk beribadah, agar kelak anak tumbuh dewasa akan terbiasa melakukannya. Dalam hal ini, Pembiasaan tilawah Al-Qur'an. Tilawah Al-Qur'an merupakan seni membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama'. Tilawah adalah salah satu seni yang bernafaskan Islam yang mana Al-Qur'an dibaca sesuai dengan ilmu tajwid dan disertai dengan irama (lagu) yang merdu menjadi menyenangkan untuk didengarkan. Maka dalam hal ini mendengarkan bacaan Al-Qur'an termasuk perintah Allah dalam Q.S. Al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat".⁸

Berdasarkan arti dari ayat tersebut, maka mendengarkan dan memperhatikan dengan tenang ketika Al-Qur'an dibacakan dapat menghibur serta menyentuh perasaan hati. Kemudian dengan mencoba memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dapat menambah

⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008.

pengetahuan dan bermanfaat sebagai petunjuk untuk digunakan manusia dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Seseorang anak yang dibiasakan mendengarkan maupun melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lagu-lagu atau irama yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dimungkinkan akan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Dimana irama dari lagu-lagu dalam tilawah Al-Qur'an tersebut mampu memberi rangsangan yang positif dalam jiwa anak agar selalu merasa dekat dengan Allah SWT.

MAN 4 BANTUL Yogyakarta yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang bekerja sama dengan beberapa pondok pesantren memiliki misi salah satunya yaitu mewujudkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Untuk mewujudkan misi tersebut siswa dilatih dan dididik untuk mengembangkan kecerdasan dan kepribadiannya ke arah yang lebih baik dengan mengajarkan anak pada kebiasaan-kebiasaan yang baik khususnya pembiasaan tilawah Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembiasaan tilawah Al-Qur'an merupakan salah satu program madrasah yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan *skill*, mental serta kecerdasan spiritual anak kearah yang positif untuk menghasilkan *output* yang unggul dan islami. Maksud Pembiasaan tilawah Al-Qur'an disini yaitu membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu dan irama yang baik sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Menurut salah satu guru di MAN 4 BANTUL Yogyakarta, beliau mengatakan bahwa ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 BANTUL dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Selasa sore setelah jam pelajaran selesai. Tujuan adanya ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an yaitu untuk melatih dan membiasakan anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu dan irama yang sesuai dengan ilmu tajwid. Dan melatih anak yang memiliki bakat dan suara yang indah untuk bisa mengikuti perlombaan dalam seni membaca Al-Qur'an atau biasa disebut *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ)

Beliau juga mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk selalu beribadah kepada Allah. Bagi siswa yang sudah terbentuk kecerdasan spiritualnya dengan baik tanpa diperintah oleh siapapun, anak tersebut akan melaksanakan kewajibannya setiap hari dengan semangat, namun bagi anak yang belum terbentuk kecerdasan spiritualnya dengan baik, maka anak tersebut akan bermalas-malasan dalam melaksanakan kewajibannya".⁹ Oleh karena itu, adanya pembiasaan tilawah Al-Qur'an diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Maka, dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Pembiasaan

⁹ Hasil wawancara pra penelitian dengan waka kesiswaan MAN 4 Bantul Yogyakarta tanggal 22 Februari 2017.

Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 BANTUL Yogyakarta“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah: apakah ada hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis:

a. Kegunaan Teoretis: dapat memberikan sumbangsih pemikiran ilmu pendidikan khususnya pendidikan Islam.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi siswa, agar memiliki kecerdasan spiritual tinggi maka siswa dapat melakukannya dengan cara melakukan pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

- 2) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, di MAN 4 BANTUL Yogyakarta dapat menjadi pedoman dalam mendukung para siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dengan pembiasaan tilawah Al-Qur'an.
- 3) Bagi kepala sekolah, sebagai informasi dalam hal menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan pembiasaan tilawah Al-Qur'an siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini dimaksudkan untuk menghindari persamaan atau pengulangan pembahasan. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun beberapa jurnal pendidikan dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali tahun 2012, yang berjudul "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan".¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial dengan sumbangan efektif dua

¹⁰ Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali, "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", dalam *jurnal Psikologi Indonesia Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, Vo.1 No.2, September, 2012. Diakses dari jurnal.untag-sby.ac.id pada tanggal 25 Januari 2017.

variabel itu terhadap perilaku prososial sekitar 55,1%. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Zamzami Sabiq dan M. As'ad Djalali kecerdasan spiritual menjadi variabel terikat sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan kecerdasan spiritual menjadi variabel bebas.

2. Penelitian yang ditulis oleh Kasih Haryo Basuki tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi belajar. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri di Kota Depok. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Kasih Haryo Basuki dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Kasih Haryo Basuki kecerdasan spiritual

¹¹ Kasih Haryo Basuki, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *jurnal formatif Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI*, Vol.5 No.2, 2015. Diakses dari journal.lppmunindra.ac.id pada tanggal 25 Januari 2017.

menjadi variabel terikat sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan kecerdasan spiritual menjadi variabel bebas.

3. Penelitian yang ditulis oleh Peter Garlans Sina Alumnus Magister Manajemen UKSW dan Andris Noya Staf Pengajar Fakultas Psikologi UKSW tahun 2012, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan antara kecerdasan spiritual dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Peter Garlans Sina dan Andris Noya dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Peter Garlans Sina dan Andris Noya kecerdasan spiritual menjadi variabel terikat sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan kecerdasan spiritual menjadi variabel bebas.
4. Penelitian yang ditulis oleh Ekawaty Rante Liling, dkk. tahun 2013, yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir”.¹³ Hasil penelitian ini

¹² Peter Garlans Sina dan Andris Noya, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, dalam *jurnal Manajemen Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol. 11 No.2, Mei, 2012. Diakses dari *majour.maranatha.edu* pada tanggal 25 Januari 2017.

¹³ Ekawaty Rante Liling, dkk. “ Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir”, dalam *Jurnal Humanitas Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan Surabaya*, Vol. X No.2, Agustus 2013. Diakses dari *journal.uad.ac.id* pada tanggal 1 Februari 2017.

menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prokrastinasi ($r = -0,307$, $p = 0,008$, $p < 0,01$). Tingkat kecerdasan spiritual lebih tinggi dan kebiasaan prokrastinasi lebih rendah akan menjadikan kecakapan yang buruk. Kecerdasan spiritual akan memimpin seseorang untuk memutuskan perilaku yang tepat dan menanggung akibat dari perbuatannya. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan menjaga untuk menghindari kebiasaan prokrastinasi yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ekawanty Rante Liling, dkk. dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas dan variabel terikatnya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ekawanty Rante Liling, dkk., kecerdasan spiritual menjadi variabel terikat sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan kecerdasan spiritual menjadi variabel bebas.

5. Penelitian yang ditulis oleh Marni BR. Karo tahun 2013, yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Tipe Kepribadian Ekstrovet pada Remaja Siswa Kelas X dan XI di SMAN 1 Tambun Utara Tahun 2013”.¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki kecerdasan spiritual

¹⁴ Marni BR. Karo, “Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Tipe Kepribadian Ekstrovet pada Remaja Siswa Kelas X dan XI di SMAN Tambun Utara Tahun 2013”, dalam *Jurnal DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*, tahun 2013.

(SQ) sangat baik dan mempunyai tipe kepribadian ekstrovet tinggi sebanyak 52 siswa (77,6%). Hasil analisisnya menunjukkan bahwa ada hubungan kecerdasan spiritual (SQ) dengan tipe kepribadian ekstrovet pada remaja siswa kelas X dan XI di SMAN Tambun Utara Tahun 2013. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Marni BR. Karo dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya adalah variabel bebas dan variabel terikatnya, serta subyek penelitiannya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Marni BR. Karo, kecerdasan spiritual menjadi variabel terikat sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan kecerdasan spiritual menjadi variabel bebas dan subyek penelitiannya hanya kelas XI.

6. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Nawawi tahun 2015, yang berjudul “Peranan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur’an di Kota Banjarmasin”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pengembangan tilawatil Qur’an mempunyai tugas-tugas pokok menyelenggarakan pembinaan, pendidikan, dan pelatihan tilawatil Qur’an (baca dan lagu), tahfiz, khat, meningkatkan pemahaman, penafsiran, serta pengkajian tentang ayat-ayat Al-Qur’an, untuk meningkatkan penghayatan serta pengalaman Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari yang teratur, akan dapat mencapai prestasi yang lebih baik,

¹⁵ Ahmad Nawawi, “Peran lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur’an di Kota Banjarmasin”, dalam *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari*, Vo. 3 No. 6, April-Juni 2015.

karena mutu bacaan dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an akan mudah dicapai. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ahmad Nawawi dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah bertemakan tentang tilawah Al-Qur'an. Sedangkan untuk perbedaannya adalah jenis penelitiannya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Nawawi menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan jenis penelitian kuantitatif.

7. Penelitian yang ditulis oleh Bahrudin dan Kumaidi, yang berjudul "Model Asesmen Musabaqoh Tilawah Al-Qur'an (MTQ) Cabang Tilawah".¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan dalam penilaian MTQ cabang tilawah. Instrumen-instrumen penialain yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah valid dan dari estimasi reliabilitas skor gabungan hasil uji coba diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,96 sehingga hasil penilaian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah reliabel. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Bahrudin dan Kumaidi dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah bertemakan tentang tilawah Al-Qur'an. Sedangkan untuk perbedaannya adalah jenis penelitiannya. Dalam jurnal yang ditulis oleh Bahrudin dan Kumaidi menggunakan

¹⁶ Bahrudin dan Kumaidi, "Model Asesmen Musabaqah Tilawah Al-Qur'an (MTQ) Cabang Tilawah", dalam *Jurnal penelitian dan Evaluasi Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

jenis penelitian *reserch and development*, sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan jenis penelitian kuantitatif.

8. Penelitian yang ditulis oleh Ida Vera Sophya tahun 2013, yang berjudul “Pemberdayaan Seni Baca Tulis Al-Qur’an melalui Kegiatan Qiro’ah dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya program kegiatan qiro’ah dan kaligrafi menambah motivasi dan semangat siswa untuk belajar mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an. Namun ada beberapa kendala dalam memperdayakan kegiatan qiro’ah dan kaligrafi ini karena waktu kegiatan yang terlalu singkat yang menjadikan perbedaan kecerdasan dan karakter siswa.¹⁷ Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ida Vera Sophya dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah bertemakan tentang seni baca Al-Qur’an (tilawah Al-Qur’an). Sedangkan untuk perbedaannya adalah jenis penelitiannya. Dalam skripsi yang ditulis oleh Ida Vera Sophya menggunakan jenis kualitatif sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan jenis penelitian kuantitatif.
9. Penelitian yang ditulis oleh Ani Kholifah tahun 2010, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Cahaya

¹⁷ Ida Vera Sophya, “Pemberdayaan Sen Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Kegiatan Qiro’ah dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013”, dalam *Jurnal Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, 2013.

Ummat Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2010”.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode tahsin dapat meningkatkan tilawah Al-Qur’an siswa sesuai dengan makhraj, sifat huruf, dan tajwid serta menjaga tilawah Al-Qur’an siswa dari kesalahan yang fatal. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ani Kholifah dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah bertemakan tentang tilawah Al-Qur’an. Sedangkan untuk perbedaannya adalah jenis penelitiannya. Dalam skripsi yang ditulis oleh Ani Kholifah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan jenis penelitian kuantitatif.

10. Penelitian yang ditulis oleh Dariun Hadi tahun 2014 yang berjudul “Budaya Tilawah Al-Qur’an (Studi Kasus di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al-Huffazh (JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua faktor yakni faktor dari dalam dan dari luar yang menjadi alasan mahasiswa tertarik mengikuti tilawah Al-Qur’an, selain itu mahasiswa mengalami beberapa hambatan yang dialami dalam belajar tilawah serta devisi tilawah memiliki peran

¹⁸ Ani Kholifah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Cahaya Ummat Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2010”, dalam *Skripsi* Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2010.

¹⁹ Dariun Hadi, “Budaya Tilawah Al-Qur’an (Studi Kasus di Unti Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jam’iyyah Al-Qurra’ wa Al-Huffazh (JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, dalam *Skripsi* Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

dalam membina mahasiswa belajar tilawah Al-Qur'an. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Dariun Hadi dengan skripsi yang akan penulis lakukan adalah bertemakan tentang tilawah Al-Qur'an. Sedangkan untuk perbedaannya adalah jenis penelitiannya dan fokus penelitian. Dalam skripsi yang ditulis oleh Dariun Hadi menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus pada budaya tilawah sedangkan skripsi yang akan penulis lakukan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa secara substansial penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Dengan kata lain penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan melengkapi teori yang sudah ada mengenai pembiasaan tilawah Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual.

E. Landasan Teori

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Secara konseptual kecerdasan spiritual terdiri atas gabungan kata kecerdasan dan spiritual. Kata spiritual sendiri dapat dimaknai sebagai hal-hal yang bersifat spirit atau berkenaan dengan spirit. Dari sini dapat diartikan spiritual sebagai suatu hal

yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengembangkan semangat.²⁰

Ada yang berpendapat bahwa kata spirit secara etimologi bahasa Latin *spiritus*, yang diantaranya berarti ruh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, napas hidup, nyawa hidup.²¹

Menurut Agustian, spiritual berasal dari kata spirit, yang artinya murni. Apabila manusia berjiwa jernih, maka dia akan menemukan potensi mulia dirinya, sekaligus menemukan siapa Tuhannya.²²

Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ). Kecerdasan ini adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Secara teknis, kecerdasan spiritual yang sangat terkait dengan persoalan makna dan nilai pertama kali digagas dan ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall.²³

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup

²⁰ Abdul Wahab dan Umairso, *Kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.46.

²¹ *Ibid.*, hal. 47.

²² Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal.11.

²³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan...*, hal. 31.

kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.²⁴

Menurut Suharsono, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang didorong oleh hal-hal yang murni, manusiawi, dan rasa ingin tau untuk sampai pada kebenaran dan berdasarkan fitrah itu sendiri.²⁵

Sedangkan menurut Ary Ginanjar kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.²⁶

Toto Tasmara juga menjelaskan pengertian kecerdasan spiritual sebagai kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memberi dan menilai setiap perilaku dan kegiatan-kegiatan penuh dengan makna melalui hati nuraninya dan pemikiran yang bersifat fitrah.

²⁴ Abdul wahab dan Umairso, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hal. 49.

²⁵ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, & IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2005), hal. 160.

²⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia sukses Membangun...*, hal. 57.

²⁷ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Trancendental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001). Hal. 23.

Sehingga, menjadikan hidup seseorang selalu bernilai dan tak pernah merasa sia-sia.

b. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan hati nurani dan nilai-nilai agama. Ciri-ciri kecerdasan spiritual menurut Abdul wahab dan Umairso meliputi:²⁸

1) Memiliki tujuan hidup yang jelas

Seseorang yang cerdas secara spiritual akan memiliki tujuan hidup berdasarkan alasan-alasan yang jelas dan bisa dipertanggungjawabkan baik secara moral maupun dihadapan Allah Swt. dan orang yang memiliki tujuan hidup yang jelas akan memperoleh manfaat yang banyak dari apa yang telah dicita-citakan.

2) Memiliki prinsip hidup

Prinsip adalah kesadaran fitrah yang berpegang teguh kepada pencipta yang abadi, yaitu prinsip yang Esa. Kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang menyadari prinsipnya hanya kepada Allah semata dan ia tidak ragu-ragu terhadap apa yang telah diyakininya berdasarkan ketentuan Ilahiah.

3) Selalu merasakan kehadiran Allah

²⁸ Abdul Wahab dan Umairso, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hal. 182-190.

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual selalu merasakan kehadiran Allah, bahwa dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan tidak satu pun yang luput dari pantauan Allah Swt. dengan kesadaran itu pula akan lahir nilai-nilai moral yang baik karena seluruh tindakan atau perbuatannya berdasarkan panggilan jiwanya yang suci sehingga akan lahir pribadi-pribadi yang teguh memegang prinsip keimanannya.

4) Cenderung kepada kebaikan

Insan yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu termotivasi untuk menegakkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan keyakinan agamanya dan akan menjauhi segala kemungkaran dan sifat yang merusak kepribadiannya sebagai manusia yang beragama.

5) Berjiwa besar

Manusia yang memiliki kecerdasan ruhiyah atau spiritual akan sportif, yaitu mudah mengoreksi diri dan mengakui kesalahannya. Manusia seperti ini sangat mudah memaafkan dan meminta maaf bila ia bersalah.

6) Memiliki empati

Manusia yang memiliki kegemilangan spiritual adalah orang yang peka dan memiliki perasaan halus, suka meringankan beban orang lain, serta mudah tersentuh dan bersimpati kepada keadaan dan penderitaan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual meliputi: memiliki tujuan hidup yang jelas, memiliki prinsip hidup, selalu merasakan kehadiran Allah, cenderung kepada kebaikan, berjiwa besar dan memiliki empati.

c. Dimensi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menggunakan pendekatan multi sensorik untuk memecahkan masalah dengan belajar mendengarkan suara batin seseorang. Dorothy Sisk dan E. Paul Terocce telah mengumpulkan sebuah landasan bagi suatu teori tentang kecerdasan spiritual, yang mana kecerdasan spiritual (SQ) meliputi semua kecerdasan. IQ sebagai usaha untuk memecahkan masalah logis sedangkan EQ memungkinkan untuk menilai situasi dan berperilaku yang tepat. Yang membedakan SQ dengan IQ dan EQ adalah SQ memiliki kekuatan transformatif (yang berubah-ubah). Sehingga, SQ memungkinkan kita dapat berada dalam situasi atau tempat yang pertama yang diinginkan.

Adapun dimensi dari kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) *Happiness* atau kebahagiaan, yaitu kebahagiaan yang lebih ke arah menentramkan batin, jiwa, dan pikiran. Kebahagiaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna keadaan dan perasaan senang lahir dan batin, dan bebas dari segala sesuatu yang menyusahkan. Jadi, orang yang memiliki

²⁹ Victor Selman, dkk, "Spiritual Intelligence/Quotient", dalam *Jurnal College Teaching Methods & Styles Journal-Thrid Quarter*, Volume 1, Number 3, 2005, hal. 29.

kebahagiaan akan memiliki perasaan dan keadaan yang senang dan bebas dari segala sesuatu yang menyusahkan dalam dirinya baik secara lahir maupun batin.

2) *Serenity* atau ketentraman, yaitu ketentraman jiwa dan batin.

Ketentraman dalam KBBI memiliki makna yaitu ketenangan hati dan pikiran dan keadaan aman tidak terdapat kekacauan. Jadi, orang yang dalam dirinya merasakan ketentraman maka orang tersebut akan merasa tenang, aman dan tidak terdapat kekacauan dalam dirinya dalam menjalani kehidupan.

3) *Good self-esteem* atau memiliki harga diri yang baik, yaitu

orang yang memiliki harga diri yang baik pasti memiliki kehormatan terhadap dirinya sendiri, memiliki kesadaran akan seberapa besar nilai yang diberikan kepada dirinya sendiri sehingga orang tersebut mengetahui dan memahami dirinya sendiri lebih dari orang lain.

4) *Harmonious and loving relationships* atau rukun dan memiliki

hubungan yang penuh kasih sayang, yaitu orang yang memiliki hubungan yang rukun dan penuh kasih sayang pasti orang tersebut akan selalu merasakan kebahagiaan dan ketentraman dalam menjalani hidupnya. Dengan memiliki hubungan yang rukun dengan orang lain dan saling menjaga hubungan dengan baik dan penuh kasih sayang manusia akan merasakan hidup

sebagai manusia yang berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Jadi, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dalam kehidupan akan memiliki kebahagiaan, ketentraman, memiliki harga diri yang baik, dan rukun serta memiliki hubungan yang penuh kasih sayang.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan spiritual anak, yaitu:³⁰

1) Faktor Pembawaan (Internal)

Secara kodrati setiap manusia memiliki kepercayaan terhadap sesuatu yang berada diluar kekuasaannya yang memiliki kekuatan untuk mengatur kehidupan alam semesta. Setiap manusia memiliki fitrah beragama dalam dirinya. Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara alamiah, dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para rasul Allah SWT, sehingga fitrahnya berkembang sesuai kehendak Allah SWT.

2) Faktor Lingkungan (Eksternal)

Menurut Syamsu Yusuf faktor lingkungan terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adanya keserasian antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat memberikan

³⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 136-141.

dampak positif bagi anak dalam membentuk jiwa keagamaan dalam diri anak.

(a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap anak. Orang tua menjadi orang yang paling bertanggungjawab dalam menumbuhkembangkan kecerdasan beragama pada anak. Orang tua juga bertanggung jawab untuk membimbing kesadaran beragama dalam diri anak secara nyata dan benar.

(b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki sistematis dalam melaksanakan pengajaran, bimbingan, dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam kaitan dengan mengembangkan spiritual anak, semua guru memiliki kewajiban memberikan keteladanan dan pembiasaan yang baik bagi anak yang dimulai dari diri sendiri. Dengan adanya pembiasaan yang baik anak akan mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

(c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama seseorang. Dalam diri anak akan muncul perilaku baik atau tidak baik tergantung seberapa besar lingkungan sekitar mempengaruhi pergaulan sehari-hari. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak begitupun sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan memberikan dampak negatif bagi anak.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual menurut Syamsu Yusuf yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan. Dimana faktor lingkungan terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan yang baik yang mampu memberikan pembiasaan yang baik pula bagi anak akan mampu mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritualnya.

2. Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

a. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan terbentuk dari kata “biasa” yang mendapat awalan pem- dan akhiran –an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “biasa” memiliki arti lazim, umum, seperti sediakala, sudah

merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dan sudah sering kali. Kebiasaan sendiri mempunyai arti sesuatu yang biasa dikerjakan.³¹

Menurut Armai Arif, pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.³²

Sedangkan menurut Hanna Junhana Bastaman, pembiasaan adalah melakukan suatu perbuatan atau ketrampilan tertentu terus-menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan ketrampilan itu benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Dalam psikologi proses pembiasaan disebut *conditioning*. Proses ini akan menjelmakan kebiasaan (*habit*) dan kebiasaan (*ability*), akhirnya akan menjadi sifat-sifat pribadi (*personal traits*) yang terperangi dalam perilaku sehari-hari.³³

Dalam perspektif Psikologi, pembiasaan merupakan salah satu bentuk dari teori belajar behavioristik. Teori belajar behavioristik menggunakan pendekatan behavior yang menitikberatkan pandangannya pada aspek tingkah laku lahiriah manusia.³⁴

Perilaku orang sebagian besarnya merupakan hasil dari pengalaman mereka dengan stimulus-stimulus lingkungan. Hal ini

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia offline versi 2.1.

³² Armai Arif, *Pegantar Ilmu...*, hal. 110.

³³ Hanna Junhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 126-127.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 92.

yang mendasari pandangan behavioris tentang belajar. Adapun asumsi-asumsi dasar behaviorisme meliputi:

- 1) Perilaku orang sebageian besar merupakan hasil dari pengalaman mereka dengan stimulus-stimulus lingkungan. Lingkungan akan membentuk secara perlahan, atau mengkondisikan (*conditioning*), individu menjadi seseorang yang memiliki karakteristik dan cara berperilaku yang unik.
- 2) Belajar dapat digambarkan dalam rangka asosiasi diantara peristiwa-peristiwa yang dapat diamati yaitu, asosiasi antara stimulus dan respons. Menurut kaum behavioris, pemeriksaan psikologis seharusnya berfokus pada hal-hal yang dapat diamati dan dipelajari secara objektif. Atau berfokus pada respons-respons (Rs) yang dibuat oleh pembelajar dan stimulus-stimulus lingkungan (Ss) yang menimbulkan respons-respons.
- 3) Belajar melibatkan perubahan perilaku. Kaum behavioris mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perilaku karena pengalaman.
- 4) Belajar cenderung terjadi ketika stimulus dan respons muncul dalam waktu berdekatan. Supaya hubungan stimulus-respons berkembang, kejadian-kejadian tertentu harus terjadi bersamaan dengan kejadian-kejadian lain. Ketika dua kejadian muncul pada waktu yang kurang lebih sama, dapat kita katakan ada kontiguitas diantara kejadian-kejadian tersebut.

5) Banyak spesies hewan, termasuk manusia, belajar dengan cara-cara yang sama. Behavioris terkenal dengan eksperimen mereka terhadap hewan-hewan. Mereka berasumsi bahwa banyak spesies memiliki proses pembelajaran yang sama. Karena itu, mereka menerapkan prinsip-prinsip belajar yang diperoleh setelah mengamati suatu spesies pada suatu pemahaman mengenai bagaimana spesies-spesies lain (termasuk manusia) belajar.³⁵ Dalam penelitian ini, pembiasaan tilawah Al-Qur'an menjadi stimulus sedangkan kecerdasan spiritual menjadi respons dari stimulus tersebut.

Dari asumsi-asumsi dasar behaviorisme memunculkan beberapa teori belajar behavioristik yang meliputi:

1) Kondisioning Klasik (*Classical Conditioning*)

Kondisioning klasik (*classical conditioning*), yakni sebuah teori yang menjelaskan bagaimana kita terkadang mempelajari respons baru sebagai hasil dari dua stimulus yang muncul pada waktu yang hampir bersamaan. Kondisioning klasik merupakan bentuk pembelajaran dimana respons yang baru tidak sengaja ditampilkan sebagai hasil dari hadirnya dua stimulus pada saat yang bersamaan.

Kondisioning klasik pertama kali dijelaskan oleh Ivan Pavlov (1927), seorang fisiolog Rusia yang melakukan

³⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 422-425.

penelitian tentang air liur. Pavlov sering menggunakan anjing dalam proyek penelitiannya dan menyajikan daging supaya anjing-anjing itu mengeluarkan air liurnya.³⁶

Kondisioning klasik diakibatkan oleh pemasangan dua stimulus, satunya stimulus tak terkondisi (UCS) yang mulanya memunculkan sebuah respons dan satunya lagi stimulus terkondisi (CS) yang dapat memunculkan respons yang sama atau serupa. Dalam kondisioning klasik respons terjadi tanpa direncanakan, ketika sebuah stimulus khusus (terkondisi) hadir, responsnya muncul hampir secara otomatis.³⁷ Stimulus tak terkondisi (UCS) dari kecerdasan spiritual bisa berupa lingkungan sekitar seperti keluarga, teman bergaul, sekolah, dan masyarakat. Kegiatan tilawah Al-Qur'an yang dibiasakan oleh siswa MAN 4 BANTUL Yogyakarta merupakan stimulus terkondisi (CS) agar menimbulkan kecerdasan spiritual yang merupakan respons terkondisi (CR).

2) Kondisioning Operant (*Operant Conditioning*)

Ahli dalam kondisioning operant yang paling terkenal adalah B. F. Skinner. Kondisioning operant merupakan bentuk pembelajaran dimana sebuah respons meningkat frekuensinya karena diikuti penguatan. Jadi, kondisioning operant terjadi

³⁶ *Ibid.*, hal. 426.

³⁷ *Ibid.*, hal. 432.

ketika sebuah respons diikuti dengan sebuah stimulus (khususnya sebuah penguatan).

Dalam kondisioning operant respons biasanya terjadi secara terencana, pembelajar mengontrol apakah melakukan respons atau tidak. Ketika respons (kecerdasan spiritual) diperkuat, yang memungkinkan respons akan terjadi lagi yakni siswa menunjukkan perilaku yang cerdas spiritualnya, hal tersebut bisa terjadi karena respons tersebut diikuti oleh sebuah stimulus yang menguatkan. Ketika perilaku-perilaku diikuti dengan konsekuensi-konsekuensi yang diinginkan, perilaku-perilaku tersebut cenderung meningkatkan frekuensinya. Ketika perilaku-perilaku tidak memberikan hasil, perilaku-perilaku tersebut akan menurun dan menghilang seluruhnya.³⁸

Jadi, dalam teori behavioristik memunculkan beberapa teori yakni teori kondisioning klasik yang terdapat stimulus tak terkondisi, stimulus terkondisi, dan respons terkondisi sedangkan teori kondisioning operant terjadi ketika sebuah respons diikuti dengan sebuah stimulus.

3. Tilawah Al-Qur'an

a. Pengertian Tilawah Al-Qur'an

Tilawah berasal dari kata *talaa, yatluu, tilaawatan* yang artinya bacaan, dan tilawah Al-Qur'an artinya bacaan Al-Qur'an. Tilawah

³⁸ *Ibid.*, hal. 431.

secara istilah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya.³⁹ Sedangkan Tilawah menurut Kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah.⁴⁰

Tilawah (seni baca Al-Qur'an) sangat memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an, yakni ketentuam *makharijul huruf* dan ketentuan tajwid yang ada. Tilawah Al-Qur'an juga dipahami sebagai suatu seni dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan irama lagu yang bervariasi.

Al-Qur'an secara etimologi di ambil dari kata: *قَرَأَ يَقْرَأُ قِرَاءَةً وَقُرْآنًا* yang berarti sesuatu yang dibaca (*الْمَقْرُوءُ*). Atau pengertian Al-Qur'an sama dengan bentuk *mashdar* (bentuk kata benda), yakni (*القِرَاءَةُ*) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (*الصَّمُّ وَالْجَمْعُ*). Seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat

³⁹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif & Komprehensif*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hal. 3.

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline versi 2.1.

hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.⁴¹

Secara terminologi Al-Qur'an, sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fiqh adalah sebagai berikut: Alquran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad Saw.) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushhaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.⁴²

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan tilawah Al-Qur'an adalah suatu aktifitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten dalam waktu yang cukup lama yang menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama' dan merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.

b. Dimensi Penilaian dalam Tilawah Al-Qur'an

Secara garis besar, kriteria penilaian dalam Tilawah Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi dua yaitu ketepatan bacaan yang menyangkut benar atau salahnya bacaan Al-Qur'an dan keindahan

⁴¹ Abdul Majdi Khon, *Praktikum Qira'at : keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 1.

⁴² *Ibid.*, hal. 2.

bacaan yang berkaitan dengan unsur seni dalam membaca Al-Qur'an. Penilaian dalam tilawah Al-Qur'an (seni baca Al-Qur'an) meliputi beberapa hal yaitu:⁴³

1) Tajwid digunakan untuk menilai ketepatan bacaan yang meliputi *makharijul huruf, sifat al-huruf, dan ahkam al-huruf.*

Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. *Makharijul huruf* berada pada 5 tempat yaitu:⁴⁴ Kelompok tenggorokan: kelompok yang keluar dari tenggorokan adalah huruf-huruf ء, ه, ع, غ, ح, خ. Kelompok lidah: huruf yang keluar dari lidah yaitu ق, ك, ج, ش, ي, ض, ل, ن, ر, د, ط, ت, ظ, ذ, ث, س, ز, ص. Kelompok dua bibir: huruf yang keluar dari bibir yaitu ف, و, ب, م. Kelompok rongga hidung: huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu ghunnah (dengung).

Sifat al-huruf adalah sifat yang baru datang pada saat huruf itu keluar dari makhrajnya yaitu: jelas, lunak, dan lain sebagainya tujuannya yaitu agar huruf yang keluar dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-huruf Al-Qur'an. Sifat-sifat huruf dalam Al-Qur'an dibagi menjadi dua yaitu sifat yang memiliki lawan kata dan sifat yang tidak memiliki lawan kata.⁴⁵

Sifat yang memiliki lawan kata ada lima yaitu: sifat *hams* lawan sifat *jahr*, sifat *syiddah* dan sifat *tawassuth* lawan dari sifat *rakhawah*, sifat *isti'la'* lawan sifat *istifal*, sifat *ithbaq* lawan sifat

⁴³ Bahrudin dan Kumaidi, *Model Asesmen Musabaqah...*, hal. 159.

⁴⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an...*, hal. 43-51.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 65-75.

infithah, dan sifat *idzlaq* lawan sifat *ishmat*. Sedangkan Sifat yang tidak memiliki lawan kata jumlahnya ada tujuh yaitu sifat *shafir*, sifat *qolqolah*, sifat *lin*, sifat *inhiraf*, sifat *takrir*, sifat *tafasy-syi*, dan sifat *isthitalah*.

Ahkam al-huruf adalah hukum-hukum huruf-huruf atau bacaan dalam Al-Qur'an yang meliputi hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mim dan nun yang bertasydid.

2) *Fashahah* digunakan untuk menilai ketepatan bacaan yang sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang mana meliputi hukum *waqaf dan ibtida'*, *mura'atul huruf wal harakat*, dan *mura'atul kalimat wal ayat*.

Hukum waqaf dan ibtida' yaitu paham waqaf-waqaf yang baik dalam membaca Al-Qur'an dan paham tempat untuk memulai bacaan. *Mura'atul huruf wal harakat* yaitu teliti dalam membunyikan huruf-huruf jangan sampai tertukar-tukar dengan harokatnya. *Mura'atul kalimat wal ayat* yaitu teliti agar tidak ada ayat dan kalimat yang terlewat untuk dibaca.

3) *Suara* digunakan untuk menilai keindahan bacaan yang meliputi vokal dan keutuhan suara, kejernihan suara, kehalusan, dan pengaturan nafas. Di dalam tilawah ada beberapa jenis suara yang lazim ditemukan ditengah-tengah masyarakat antara lain:

(a) Suara perut bentuk bunyinya tergantung pada tekanan di dalam perut.

- (b) Suara tenggorokan mempunyai tekanan yang kuat dan bernada tinggi yang digerakkan oleh tenggorokan.
- (c) Suara otak bersumber dari kepala dan mempunyai tekanan yang keras sehingga dapat melengking sampai batas maksimal.
- (d) Suara mulut dapat memiliki berbagai tangga nada baik nada rendah, sedang dan tinggi.
- (e) Suara dada biasanya didominasi oleh nada dasar (bass) sedangkan volumenya lebih besar.

Dari beberapa jenis suara di atas, suara mulut merupakan jenis suara terbaik yang digunakan dalam tilawah Al-Qur'an baik pada tingkatan nada rendah, sedang maupun nada tinggi.

- 4) Lagu digunakan untuk menilai keindahan bacaan yang meliputi lagu pertama dan penutup, jumlah lagu, irama dan gaya, keserasian nada, dan variasi.

Irama, gaya, keserasian nada, dan variasi berkaitan dengan harmoni suara yang menghasilkan citra indah dengan bobot yang bervariasi dari yang mudah sampai sulit yang diimbangi dengan penghayatan keagungan makna-makna ajaran Allah dalam Al-Qur'an

Untuk melagukan Al-Qur'an, para ahli qurro membagi lagu atas tujuh macam yaitu sebagai berikut:⁴⁶

(a) Lagu Bayati

Lagu bayati atau nada rendah biasanya digunakan pada saat memulai dan mengakhiri pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Lagu bayati sangat populer di Mesir, biasanya dibawakan untuk memulai dan mengakhiri bacaan. Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an lagu bayat merupakan lagu wajib. Dan biasanya menjadi lagu pertama yang dipelajari saat latihan tilawah Al-Qur'an.

(b) Lagu Hijjaz

Lagu ini menggambarkan tarikan khas ketimuran, terkesan sangat indah, lagunya asli mendasar, sebagaimana orang mengatakan lagu ini sering dikumandangkan oleh penggembala onta di pandang pasir.

(c) Lagu Shaba

Lagu ini memiliki karakter halus dan lembut, nuansa penuh kesedihan, sehingga menggugah perasaan emosi jiwa. Yang melantunkan lagu ini lebih tepat jika memiliki jiwa semangat sehingga lagu ini akan nampak karakternya dan lebih bermakna.

(d) Lagu Rost

⁴⁶ www.masuk-islam.com, tentang belajar qiro'ah atau seni baca Al-Qur'an. Diakses pada tanggal 23 Februari 2017.

Lagu rost ini merupakan jenis lagu yang paling dominan, bahkan merupakan lagu dasar. Lagu ini sedikit lebih cepat daripada lagu *murrotal* yang lain sehingga biasanya banyak digunakan ketika mengumandangkan adzan.

(e) Lagu Jiharkah

Lagu ini memiliki irama raml atau minor yang terkesan sangat manis didengar, iramanya menimbulkan perasaan yang dalam. Lagu ini sering dilantunkan pada saat takbiran hari raya Idul Fitri maupun hari raya Idul Adha.

(f) Lagu Sikah

Lagu ini memiliki karakteristik ketimuran, merakyat dan mudah dikenal serta familiar. Bagi rakyat Mesir, lagu sikah ini sangat populer. Dia memiliki keistimewaan dan sering dipakai saat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

(g) Lagu Nahawand

Lagu nahawand ini mempunyai karakteristik sedih, lagu ini sangat sesuai untuk melantunkan syair atau ayat-ayat Al-Qur'an yang bernuansa kesedihan.

Aspek-aspek atau dimensi penilaian tersebut merupakan hasil ijtihad (curahan pemikiran) para ulama yang ahli di bidangnya selama bertahun-tahun dan digunakan dalam *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ) cabang tilawah Al-Qur'an.

4. Hubungan Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual

Pembiasaan tilawah Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama' dilakukan secara terus menerus dan konsisten dalam waktu yang cukup lama.

Membaca Al-Qur'an dengan lagu dan irama (tilawah Al-Qur'an) yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten dalam waktu yang cukup lama memungkinkan seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Seseorang yang melakukan pembiasaan tilawah Al-Qur'an akan merasakan kebahagiaan dalam hidupnya yang lebih kearah menentramkan batin, jiwa dan pikiran. Dengan batin, jiwa dan pikiran yang tenang dan tentram seseorang akan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan lagu dan irama (tilawah Al-Qur'an) yang dibiasakan secara terus menerus juga dapat menjadikan seseorang memiliki harga diri yang baik (*good self-esteem*) yang mana seseorang mampu memahami dan menilai dirinya sendiri lebih dari orang lain, serta mampu hidup rukun dan memiliki hubungan baik yang penuh kasih sayang dengan sesama.

Pembiasaan tilawah Al-Qur'an didasari pada teori belajar behavioristik. Teori belajar behavioristik merupakan model hubungan stimulus-respons, yang mana mendudukan orang yang belajar sebagai

individu yang pasif. Respons atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.⁴⁷

Dengan teori kondisioning klasik, pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus maka akan melatih, membentuk, dan meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Dalam hal ini, pembiasaan tilawah Al-Qur'an sebagai stimulus sedangkan kecerdasan spiritual menjadi respons dari stimulus yang ditunjukkan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁸ Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian, yaitu:

Hipotesis alternatif (Ha) : ada hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

⁴⁷ www.wikipedia.org tentang *teori belajar behavioristik*. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 64.

Hipotesis nihil (Ho) : tidak ada hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar sesuai dengan yang dikendaki.⁴⁹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰ Oleh karena itu, metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan metode yang tepat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵¹

2. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

⁴⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi. 2.1.

⁵⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.4.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.7.

Penelitian kuantitatif umumnya menggunakan asumsi dan batasan pada faktor tertentu yang diamati dalam bentuk variabel penelitian.⁵² Adapun Variabel Penelitian dalam penelitian ini:

1) Variabel Independen/Bebas.

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.⁵³ Dalam penelitian ini yang disebut variabel independen/bebas adalah pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dinotasikan dengan simbol X.

2) Variabel Dependen/Terikat

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel dependen/terikat adalah kecerdasan spiritual siswa yang dinotasikan dengan simbol Y.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara X dan Y. Jika dihubungkan dua variabel tersebut digambarkan

secara sederhana yaitu sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

Y : Kecerdasan Spiritual

⁵² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal.135.

⁵³ *Ibid.*, hal.136.

⁵⁴ *Ibid.*,

b. Definisi Operasional Variabel

1) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memberi dan menilai setiap perilaku dan kegiatan-kegiatan penuh dengan makna melalui hati nuraninya dan pemikiran bersifat fitrah yang menjadikan hidup seseorang selalu bernilai dan tak pernah merasa sia-sia. Hal tersebut ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban skala yang diberikan kepada siswa tentang kecerdasan spiritual dengan menggunakan aspek sebagai berikut: adanya kebahagiaan, ketentraman, memiliki harga diri yang baik, dan rukun dan memiliki hubungan yang penuh kasih sayang.

Semakin tinggi skor kecerdasan spiritual, berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual. Sebaliknya, semakin rendah skor kecerdasan spiritual, berarti semakin rendah pula tingkat kecerdasan spiritual.

2) Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

Pembiasaan tilawah Al-Qur'an adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara terus-menerus atau aktifitas membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu-lagu dan irama yang sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah ditentukan oleh ulama' dan merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril secara mutawatir

dan membacanya merupakan ibadah. Pembiasaan tilawah Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap selasa sore.

Tingkat pembiasaan tilawah Al-Qur'an dapat diketahui melalui skor yang diperoleh dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa tentang pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan menggunakan aspek sebagai berikut: frekuensi pembiasaan tilawah Al-Qur'an, kontinuitas pembiasaan tilawah Al-Qur'an, penghayatan bacaan Al-Qur'an, respons dalam pembiasaan tilawah Al-Qur'an, dampak pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

Semakin tinggi skor pembiasaan tilawah Al-Qur'an berarti semakin tinggi tingkat pembiasaan tilawah Al-Qur'an semakin rendah skor pembiasaan tilawah Al-Qur'an berarti semakin rendah pula tingkat pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an. Subyek dalam penelitian ini diambil karena sudah dianggap mampu menjadi subyek penelitian yang akurat, mudah diperoleh datanya dan dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan

pembiasaan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual.

Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an di MAN 4 BANTUL Yogyakarta adalah 16 siswa. Dari populasi tersebut, penulis mengambil semua siswa yaitu enam belas siswa tersebut untuk dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁵ Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁶ Instrumen dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan spiritual dan angket pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan teknik pertanyaan tertutup, artinya responden tinggal memilih jawab-jawaban yang telah tersedia dalam skala dan angket tersebut.

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual disusun oleh peneliti berdasarkan teori kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Dorothy Sisk dan E. Paul Terocce dalam Jurnal Spiritual

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.102.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 93.

Intelligence/Quotient yaitu:⁵⁷ adanya kebahagiaan, adanya ketentraman, memiliki harga diri yang baik, rukun dan memiliki hubungan yang penuh kasih sayang. Adapun kisi-kisi skala kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Skala kecerdasan spiritual

No.	Aspek	Indikator	No. Item Soal		Jumlah
			Fav.	Unfav.	
1.	Kebahagiaan	a. Keadaan dan perasaan senang lahir dan batin	1, 16	9	3
		b. Bebas dari segala sesuatu yang menyusahkan	2, 17	10	3
2.	Ketentraman	a. Ketenangan hati dan pikiran	3, 18	11	3
		b. Keadaan aman tidak terdapat kekacauan	4, 19	12	3
3.	Memiliki harga diri yang baik	a. Memiliki kehormatan terhadap diri sendiri	5, 23	-	2
		b. Memiliki kesadaran akan seberapa besar nilai yang diberikan kepada diri sendiri	6, 20	13	3
4.	Rukun dan memiliki hubungan yang penuh kasih sayang	a. Memiliki hubungan yang rukun dengan orang lain	7, 21	14	3
		b. Menjaga hubungan dengan baik dan penuh kasih sayang	8, 22	15	3
Jumlah			16	7	23

Dengan skala kecerdasan spiritual ini, setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban yakni Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁵⁷ Victor Selman, dkk, "Spiritual Intelligence/Quotient"..., hal.29.

Tabel 2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Angket pembiasaan tilawah Al-Qur'an.

Angket pembiasaan tilawah Al-Qur'an disusun oleh peneliti berdasarkan teori belajar behavioristik yang meliputi: frekuensi pembiasaan tilawah Al-Qur'an, kontinuitas pembiasaan tilawah Al-Qur'an, pemahaman dan penghayatan bacaan Al-Qur'an, respons dalam pembiasaan tilawah Al-Qur'an, dan dampak pembiasaan tilawah Al-Qur'an. Adapun kisi-kisi skala pembiasaan tilawah Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-Kisi Angket Pembiasaan tilawah Al-Qur'an

No.	Aspek yang diungkap	No. Aitem Soal		Jumlah
		Fav.	Unfav.	
1.	Frekuensi pembiasaan tilawah Al-Qur'an.	1	5	2
2.	Kontinuitas pembiasaan tilawah Al-Qur'an.	9,17	13	3
3.	Penghayatan bacaan Al-Qur'an.	2, 10, 19	6,14	5
4.	Respons dalam pembiasaan tilawah Al-Qur'an.	3, 11	7,15	4
5.	Dampak pembiasaan tilawah Al-Qur'an.	4, 12,18,20	8,16	6
Jumlah		12	8	20

Dengan angket pembiasaan tilawah Al-Qur'an ini, setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban yakni Hampir Selalu (HSL), Sangat Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Sangat Jarang (SJ) dan Hampir Tidak Pernah (HTP). Nilai alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Hampir Selalu	5	1
Sangat Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Sangat Jarang	2	4
Hampir Tidak Pernah	1	5

c. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.⁵⁸ Makin tinggi suatu instrumen, maka makin baik instrumen itu untuk digunakan. Tetapi perlu diingat bahwa validitas alat ukur itu

⁵⁸ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 64.

tidaklah dapat dilepaskan dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Oleh karena itu, suatu alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.⁵⁹ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows dengan cara korelasi product moment atau *product moment correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.⁶⁰ Adapun pengertian lain mengenai reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁶¹

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows dengan cara *Alpha Cronbach*.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), hal.234-235.

⁶⁰ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel...*, hal. 224.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 242.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶² Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu: memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan pendidikan dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁶³ Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan tilawah Al-Qur'an siswa dan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

Angket ini digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat pembiasaan tilawah Al-Qur'an siswa dan tingkat kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara berkomunikasi dua arah. Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain wawancara terstruktur (*Unstructure Interview*) yaitu wawancara tidak menggunakan panduan pertanyaan dan wawancara terstruktur (*Structure Interview*) yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana, runtut, dan awal sudah diketahui informasi apa yang akan digali.⁶⁴

Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi terkait pembiasaan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 142.

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian ...*, hal. 199.

⁶⁴ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel...*, hal. 96-97.

tilawah Al-Qur'an siswa dan kecerdasan spiritual pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap, dan meraba termasuk bentuk observasi.⁶⁵

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data tentang lingkungan dan keadaan sekolah secara fisik serta proses pembelajaran di sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶⁶ Metode

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan

⁶⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*, hal.192

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁷

Data yang sudah terkumpul diuji terlebih dahulu menggunakan metode analisis data berupa uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat penting sebelum dilakukan analisis statistik deskriptif. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Kaidah uji signifikansi adalah $p > 0,05$. Teknik pengujian normalitas data menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁶⁸

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan berbentuk garis lurus atau tidak. Dengan uji signifikansi ($p > 0,05$) berarti terdapat hubungan linier. Teknik pengujian linieritas data menggunakan program SPSS *versi 16.0 for windows*.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 147.

⁶⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), hal. 180.

Setelah data dilakukan uji normalitas dan uji linieritas maka data tersebut dianalisis dengan teknik korelasi yaitu jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan analisis Product Moment dengan bantuan program SPSS *versi 16.0 for windows* sehingga ditemukan hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat keterangan berjilbab, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian

pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang MAN 4 BANTUL Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana MAN 4 BANTUL Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pembahasan mengenai tingkat pembiasaan tilawah Al-Qur'an siswa, tingkat kecerdasan spiritual siswa, dan hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut pentup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 BANTUL Yogyakarta dan menguraikan hasilnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu tidak ada hubungan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Hal ini terbukti dengan hasil analisis data statistik *product moment* r_{xy} sebesar 0,253 dengan nilai signifikansinya sebesar $= 0,344$, ($\rho > 0,05$).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta.

Saran yang penulis berikan antara lain :

1. Pihak sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan positif yang lain yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan terus memotivasi siswa agar siswa bisa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi karena kecerdasan spiritual sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa.

2. Pihak sekolah hendaknya mengadakan kajian yang lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an secara rutin sehingga yang menjadi tujuan dilaksanakannya pembiasaan tilawah Al-Qur'an pada siswa dapat tercapai.
3. Bagi peserta didik pada umumnya dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta pada khususnya hendaknya untuk terus bersemangat dan istiqomah mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan supaya lebih teliti dalam menulis, membahas, dan menganalisis hasil penelitian terutama tentang tata tulis, metode penelitian dan penyusunan skala. Dan semoga peneliti selanjutnya dapat menemukan keterkaitan antara pembiasaan tilawah Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual dengan menggunakan teori-teori yang lebih tepat serta semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai tilawah Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan antara Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta” dengan baik tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini yang tidak lain itu semua disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran dari siapapun sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang. Atas berbagai kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memotivasi, mendoakan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga para pembaca dapat memahami isi skripsi ini dengan baik dan mengambil hal-hal yang positif serta menjadikan kekurangan yang ada sebagai pelajaran. Dan pada akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan penulisan skripsi ini senantiasa mendapatkan ridha Allah SWT yang dengan ridha-Nya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang peduli terhadap pendidikan dan perkembangan PAI di tanah air. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majdi Khon, *Praktikum Qira'at : keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Agra, 2005.
- Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif & Komprehensif*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Armai, Arif, *Pegantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Azzet, Muhammad Muhaimin, *Mengembangkan kecerdasan spiritual bagi anak*. Yogyakarta: Kata Hati, 2010.
- Bahrudin dan Kumaidi, "Model Asesmen Musabaqah Tilawah Al-Qur'an (MTQ) Cabang Tilawah", dalam *Jurnal penelitian dan Evaluasi Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bastaman, Hanna Junhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Basuki, Kasih Haryo, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika", dalam *jurnal formatif Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI*, Vol.5 No.2, 2015. Diakses dari journal.lppmunindra.ac.id pada tanggal 25 Januari 2017.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- EQ, Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Hadi, Dariun, “Budaya Tilawah Al-Qur’an (Studi Kasus di Unti Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jam’iyyah Al-Qurra’ wa Al-Huffazh (JQH) Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, dalam *Skripsi* Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

<http://belajar-psikometri.blogspot.co.id/2011/06/beberapa-penyebab-mengapahasil-uji.html?m=1> tentang beberapa penyebab hasil uji statistik tidak signifikan. Diakses pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 13.00 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline versi. 2.1.

Karo, Marni BR., “Hubungan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Tipe Kepribadian Ekstrovet pada Remaja Siswa Kelas X dan XI di SMAN Tambun Utara Tahun 2013”, dalam *Jurnal DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*, tahun 2013.

Kholifah, Ani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Tilawah Al-Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Cahaya Ummat Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2010”, dalam *Skripsi* Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2010.

Liling , Ekawaty Rante, dkk. “ Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir”, dalam *Jurnal Humanitas Fakultas Psikologi Universitas Pelita Harapan Surabaya*, Vol. X No.2, Agustus 2013. Diakses dari *journal.uad.ac.id* pada tanggal 1 Februari 2017.

Nawawi, Ahmad, “Peran lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an dalam Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur’an di Kota Banjarmasin”, dalam *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari*, Vo. 3 No. 6, April-Juni 2015.

Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendiidkan Nasional*”, Bab II, Pasal 3.

Sabiq, Zamzami dan M. As’ad Djalali, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan”, dalam *jurnal Psikologi Indonesia Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, Vo.1 No.2, September, 2012. Diakses dari *jurnal.untag-sby.ac.id* pada tanggal 25 Januari 2017.

- Safaria, Triantoro, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Selman, Victor, dkk, "Spiritual Intelligence/Quotient", dalam *Jurnal College Teaching Methods & Styles Journal-Thrid Quarter*, Volume 1, Number 3, 2005.
- Sina, Peter Garlans dan Andris Noya, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi", dalam *jurnal Manajemen Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol. 11 No.2, Mei, 2012. Diakses dari *majour.maranatha.edu* pada tanggal 25 Januari 2017.
- Siswanto, Wahyudi, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Sophya, Ida Vera, "Pemberdayaan Sen Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Kegiatan Qiro'ah dan Kaligrafi Pada Siswa Kelas VI MI NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013", dalam *Jurnal Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, & IS*, Depok: Inisiasi Press, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Trancendental Intelligence)*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Wahab, Abdul dan Umairso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*, Malang: UMM Press, 2007.
- www.masuk-islam.com, tentang belajar Qiro'ah atau seni membaca Al-Qur'an diakses pada tanggal 23 Februari 2017.
- www.wikipedia.org tentang teori belajar behavioristik. Diakses pada tanggal 11 Februari 2017.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.



Lampiran 1

SKALA KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

Nama :
 Kelas :
 No. Presensi :

Petunjuk Pengisian Skala:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada kolom yang telah disediakan
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan
4. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban untuk tiap-tiap pernyataan (jawaban yang Anda isikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda dan rahasia terjaga)
5. Isilah dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia
6. Akhiri dengan membaca hamdallah

Keterangan pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju	N : Netral	STS : Sangat Tidak Setuju
S : Setuju	TS : Tidak Setuju	

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang jika saya mampu mengerjakan tugas dengan baik.					
2.	Ketika saya bebas dari segala sesuatu yang menyusahkan, saya merasa bahagia.					
3.	Saya akan merasakan ketenangan hati jika saya sudah mampu melaksanakan sholat lima waktu dengan tepat waktu.					
4.	Saya suka berada dalam keadaan yang aman tanpa ada kekacauan.					
5.	Saya selalu menghormati setiap keputusan yang keluar dari dalam diri saya.					

6.	Saya mampu menilai diri saya sendiri dengan baik.					
7.	Saya adalah termasuk orang yang suka menjalin hubungan baik dan rukun dengan orang lain.					
8.	Saya selalu berusaha berbuat baik kepada siapapun					
9.	Saya merasakan kebahagiaan ketika dalam keadaan suka saja.					
10.	Saya merasa sedih dan susah dalam menjalani hidup.					
11.	Saya merasa susah hati dan gelisah ketika tujuan saya tidak tercapai.					
12.	Saya diam saja ketika melihat kekacauan di sekolah, karena bukan urusan saya.					
13.	Saya adalah tipe orang yang cuek kepada diri sendiri.					
14.	Saya tidak terlalu suka menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain.					
15.	Saya berbuat baik hanya kepada orang-orang tertentu saja.					
16.	Saya akan selalu merasa bahagia, baik dalam keadaan suka maupun duka.					
17.	Saya selalu merasa bersemangat dan bahagia dalam menjalani hidup ini.					
18.	Saya akan merasa tenang jika saya bisa membantu semaksimal mungkin ketika teman kesulitan memahami pelajaran.					
19.	Saya akan merasa aman jika saya berada dengan orang-orang tersayang					
20.	Saya yakin dengan prinsip hidup saya sendiri					
21.	Saya senang bisa hidup rukun dengan semua orang tanpa membedakan latar belakang mereka.					
22.	Saya adalah tipe orang mudah memiliki hubungan yang baik kepada siapapun tanpa memandang status sosial.					
23.	Saya merasa bahwa saya bisa mengenali kelebihan dan kekurangan diri saya sendiri.					

Terima Kasih ☺☺ “ Good Luck”

Lampiran 2

ANGKET PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN

Nama	:
Kelas	:
No. Presensi	:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada kolom yang telah disediakan
3. Isilah angket ini dengan jujur sesuai dengan apa yang Anda rasakan
4. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban untuk tiap-tiap pernyataan (jawaban yang Anda isikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda dan rahasia terjamin)
5. Isilah dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
6. Akhiri dengan membaca hamdallah.

Keterangan pilihan jawaban :

HSL : Hampir Selalu	KK : Kadang-kadang	HTP : Hampir Tidak Pernah
SS : Sangat Sering	SJ : Sangat Jarang	

1. Saya latihan tilawah Al-Qur'an seminggu 1 kali secara mandiri maupun bersama-sama teman.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
2. Ketika latihan tilawah Al-Qur'an, saya sampai meneteskan air mata.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
3. Saya mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an dengan sukarela, karena saya memang senang melakukannya.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)

4. Saya berangkat ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an lebih awal agar tidak terlambat mengikuti tilawah Al-Qur'an bersama teman-teman.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
5. Saya latihan tilawah Al-Qur'an hanya saat ekstrakurikuler disekolah saja bersama teman teman.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
6. Ketika mengikuti latihan tilawah Al-Qur'an dengan teman-teman, saya tidak begitu meresapi kandungan makna Al-Qur'an.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
7. Saya merasa malas mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an apalagi ketika tidak diawasi guru pelatih atau kepala sekolah.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
8. Saya masih sering melanggar peraturan di sekolah.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
9. Selain disekolah, saya juga latihan tilawah Al-Qur'an sendiri pada waktu-waktu tertentu seperti setelah sholat.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
10. Dengan mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an, saya merasa mempunyai kematapan hati untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HPT)
11. Saya bersuara lantang dan bersemangat ketika mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an di sekolah.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
12. Dengan mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an, saya merasa memiliki ketenangan batin.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
13. Saya tidak ikut latihan tilawah Al-Qur'an meskipun saya datang ke sekolah.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
14. Menurut saya, saya merasa biasa saja ketika mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an, tidak begitu menambah keimanan saya.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
15. Saya mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an karena ikut-ikutan teman.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HPT)

16. Saya masih suka terlambat mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an di sekolah.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
17. Setelah saya mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an secara berulang-ulang, serasa merasa bisa menghayati dan berdampak pada diri saya.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
18. Dengan mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an dapat meningkatkan keimanan saya kepada Allah SWT.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
19. Ketika mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an dapat meningkatkan pemahaman saya tentang makna-makna ayat Al-Qur'an.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)
20. Kegiatan tilawah Al-Qur'an dapat menjadi penuntun dan pengingat saya agar dapat berbuat baik kepada diri sendiri maupun orang lain.
(HSL) (SS) (KK) (SJ) (HTP)

Terima Kasih ☺☺ “ Good Luck”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan

1. Apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler di MAN 4 BANTUL Yogyakarta ?
2. Apa itu kegiatan tilawah Al-Qur'an ?
3. Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an?
4. Kapan kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan ?
5. Dimana kegiatan tilawah Al-Qur'an dilakukan ?
6. Bagaimana proses kegiatan tilawah Al-Qur'an ?
7. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta ?

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Membaca dan mencatat data-data tentang MAN 4 BANTUL Yogyakarta
2. Mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan tilawah Al-Qur'an

Dokumentasi yang diperlukan:

1. Identitas dan Letak geografis MAN 4 BANTUL Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya MAN 4 BANTUL Yogyakarta dan perkembangannya.
3. Data Visi dan Misi MAN 4 BANTUL Yogyakarta
4. Struktur Organisasi MAN 4 BANTUL Yogyakarta
5. Data keadaan guru, karyawan, dan siswa MAN 4 BANTUL Yogyakarta
6. Data keadaan sarana dan prasarana MAN 4 BANTUL Yogyakarta

Lampiran 5

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : Di Ruang Waka Kesiswaan

Sumber data : Bapak Dwi Mulyono, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang waka kesiswaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan tilawah Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah dari apa itu tujuan tilawah Al-Qur'an dan bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa tujuan kegiatan tilawah Al-Qur'an adalah melatih dan membiasakan anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu dan irama yang sesuai dengan ilmu tajwid. Dan melatih anak yang memiliki bakat dan suara yang indah untuk bisa mengikuti perlombaan dalam seni membaca Al-Qur'an (MTQ). Dan bagi siswa yang sudah terbentuk kecerdasan spiritualnya dengan baik maka tanpa diperintah akan melakukan kewajibannya begitupun sebaliknya.

Interpretasi :

Pembiasaan tilawah Al-Qur'an diadakan karena ingin memberikan kebiasaan yang baik agar anak membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu yang indah melatih anak yang memiliki bakat dan minat dalam seni membaca Al-Qur'an.

Lampiran 6

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Jam : 10.55 – 11.25 WIB

Lokasi : Di Ruang BK

Sumber data : Bapak Oji (Koordinator Ekstrakurikuler)

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan tilawah Al-Qur'an yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah dari apa itu tilawah Al-Qur'an, proses kegiatan tilawah Al-Qur'an, kapan dan dimana kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa kegiatan tilawah Al-Qur'an adalah tilawah Al-Qur'an adalah seni membaca Al-Qur'an menggunakan lagu-lagu yang bernafaskan islami yang sesuai dengan ilmu tajwid dan proses pelaksanaan kegiatan tilawah Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari selasa pukul 14.30-15.45 WIB, di kelas XI MIPA 2. Siswa mendengarkan pelatih dan kemudian menirukan ayat yang telah dibacakan oleh pelatih tilawah Al-Qur'an.

Interpretasi :

Tilawah Al-Qur'an merupakan seni membaca Al-qur'an dengan lagu-lagu yang indah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan proses pelaksanaan kegiatan setiap hari selasa pukul 14.30-15.45 WIB yang dilatih langsung oleh pelatih tilawah Al-Qur'an.

Lampiran 7

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 April 2017

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha MAN 4 BANTUL

Sumber data : Wakabid Kurikulum dan Wakabid Humas MAN 4 BANTUL

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Yogyakarta. Pada Kesempatan ini, penulis meminta dokumen tentang gambaran umum sekolah mulai dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

Dari hasil dokumentasi tersebut, penulis memperoleh *soft file* mengenai gambaran umum sekolah kemudian disusun oleh peneliti sehingga dapat disajikan pada Bab II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

Hasil Penyekoran Angket Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

No.	Nama	Skor Item																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Lailatul Jamilah	4	2	5	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	4	51
2	Faridatul Nisfi	5	2	4	3	1	4	5	3	2	5	3	4	4	1	5	2	5	5	5	5	49
3	Alif Oktavia	5	2	4	4	3	3	2	4	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	58
4	Silfi Hidayatun	5	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	56
5	Nur Halimah	3	4	4	2	1	3	5	5	1	4	1	4	1	5	5	2	2	3	4	5	43
6	Devi Anggereni	4	1	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	53
7	Nur Rotuaiyah	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	43
8	Aswidia Halwa	5	2	4	4	2	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	58
9	Lutfi Zakiyah	5	3	4	3	1	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	56
10	Nur Afifah	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	50
11	Arman Silahuddin	5	2	5	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	53
12	Hidayatus Shalikhah	3	3	5	3	3	1	5	3	2	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	51
13	Diyannah	5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	5	3	3	4	3	3	42
14	Nur Afik	3	3	4	5	3	3	2	3	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	56
15	Nur Ikhwan	2	1	2	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	2	4	5	3	4	37
16	Wahyu Hidayah	3	2	3	1	5	3	4	1	3	3	1	4	2	3	5	2	3	3	2	1	29

Keterangan : Warna Merah = Item tidak Valid dan tidak digunakan dalam perhitungan.

Lampiran 9

Hasil Penyeoran Skala Kecerdasan Spiritual

No.	Nama	Skor Item																							Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	Lailatul Jamilah	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	74		
2	Faridatul Nisfi	5	1	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	63
3	Alif Oktavia	5	4	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	65	
4	Silfi Hidayatun	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	1	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	66	
5	Nur Halimah	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
6	Devi Anggereni	5	2	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
7	Nur Rotuaiyah	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	71	
8	Aswidia Halwa	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	71	
9	Lutfi Zakiyah	5	3	5	4	5	1	5	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	69	
10	Nur Afifah	3	3	5	5	4	1	5	5	2	3	1	3	5	4	4	5	3	5	5	2	5	5	1	60	
11	Arman Silahuddin	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	
12	Hidayatus Shalikhah	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	73	
13	Diyannah	4	4	5	5	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	57	
14	Nur Afik	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	3	58	
15	Nur Ikhwan	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	3	5	2	3	3	3	5	3	3	4	4	4	61	
16	Wahyu Hidayah	5	1	5	2	5	1	2	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	67	

Keterangan : Warna Merah = Item tidak Valid dan tidak digunakan dalam perhitungan.

Lampiran 10

Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	Item 10	Item 11	Item 12	item1 3	item1 4	Item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	Item 21	item 22	item 23	Totalskor 24
item1 Pearson Correlation	1	.384	.131	.380	.085	.170	.180	-	-	.093	-.143	.042	.232	-.115	-.082	-	-	.354	.649**	.021	-.116	.196	.142	.321
Sig. (2-tailed)		.095	.582	.099	.723	.473	.447	.676	.454	.695	.548	.862	.324	.630	.732	.476	.489	.126	.002	.929	.627	.408	.552	.168
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2 Pearson Correlation	.384	1	.283	.401	.427	.142	.311	.217	-	.110	.382	-.254	.036	-.114	-.088	.179	-	.348	.378	-	.294	.264	.063	.453*
Sig. (2-tailed)	.095		.227	.080	.061	.550	.182	.358	.352	.646	.096	.279	.880	.633	.711	.449	.699	.133	.100	.886	.208	.261	.791	.045
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3 Pearson Correlation	.131	.283	1	.210	.190	-	.255	.655**	-	.369	-.237	-.117	-.121	.329	.260	.074	-	.402	.145	.090	.294	.597**	.574**	.454*
Sig. (2-tailed)	.582	.227		.374	.423	.581	.278	.002	.258	.110	.314	.622	.610	.156	.268	.756	.306	.079	.542	.707	.208	.005	.008	.044
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item4 Pearson Correlation	.380	.401	.210	1	.024	.372	.482*	.248	-	.077	.209	-.022	.077	.018	.000	.252	.425	.547*	.328	.170	.206	.358	.449*	.637**
Sig. (2-tailed)	.099	.080	.374		.920	.106	.032	.292	.286	.746	.376	.926	.749	.941	1.000	.283	.062	.013	.158	.475	.383	.121	.047	.003

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	.085	.427	.190	.024	1	.381	.336	.184	.166	.387	.441	-.047	-.041	.016	.059	.312	-.384	.384	.066	-.092	.072	-.092	.039	.390
	Sig. (2-tailed)	.723	.061	.423	.920		.098	.148	.437	.484	.092	.052	.845	.862	.946	.804	.180	.094	.094	.782	.700	.764	.700	.870	.089
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	.170	.142	-.131	.372	.381	1	.512	.119	.063	.179	.009	.500*	.139	-.183	-.010	.377	-.028	.218	-.068	.413	.074	.137	.321	.538*
	Sig. (2-tailed)	.473	.550	.581	.106	.098		.021	.618	.793	.450	.969	.025	.560	.439	.966	.102	.905	.355	.774	.070	.755	.565	.167	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	.180	.311	.255	.482	.336	.512	1	.524	.339	.314	.161	.296	.236	.237	.250	.355	.116	.411	.009	.347	.344	.145	.228	.794**
	Sig. (2-tailed)	.447	.182	.278	.032	.148	.021		.018	.143	.177	.499	.204	.316	.313	.288	.125	.627	.072	.968	.134	.137	.542	.333	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	-.100	.217	.655**	.248	.184	.119	.524	1	.084	.222	-.019	.042	-.022	.699**	.532*	.064	.088	.228	-.148	.233	.347	.362	.322	.588**
	Sig. (2-tailed)	.676	.358	.002	.292	.437	.618	.018		.726	.346	.938	.862	.926	.001	.016	.788	.711	.335	.533	.323	.134	.117	.166	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	-.178	-.220	-.266	-.251	.166	.063	.339	.084	1	.264	.302	.133	.135	.360	.394	.142	-.058	.010	-.312	.086	-.201	-.352	-.128	.175
	Sig. (2-tailed)	.454	.352	.258	.286	.484	.793	.143	.726		.260	.195	.575	.569	.119	.086	.551	.809	.968	.181	.719	.396	.128	.590	.459

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item10 Pearson Correlation	.093	.110	.369	.077	.387	.179	.314	.222	.264	1	.017	.004	.021	.246	.396	.159	-.202	.261	.192	.377	-.077	.230	.432	.519
Sig. (2-tailed)	.695	.646	.110	.746	.092	.450	.177	.346	.260		.942	.986	.930	.295	.084	.504	.394	.267	.417	.101	.746	.329	.057	.019
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item11 Pearson Correlation	-.143	.382	-.237	.209	.441	.009	.161	-.019	.302	.017	1	-.393	-.167	-.047	.074	-.032	.206	.194	.031	.013	.030	-.265	-.114	.161
Sig. (2-tailed)	.548	.096	.314	.376	.052	.969	.499	.938	.195	.942		.087	.482	.845	.757	.895	.384	.412	.897	.957	.901	.260	.631	.497
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item12 Pearson Correlation	.042	-.254	-.117	-.022	.047	-.500	.296	.042	.133	.004	-.393	1	.544*	-.095	.202	.188	-.204	.136	.107	.256	.111	.219	-.028	.282
Sig. (2-tailed)	.862	.279	.622	.926	.845	.025	.204	.862	.575	.986	.087		.013	.692	.394	.427	.388	.568	.653	.276	.641	.354	.906	.228
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item13 Pearson Correlation	.232	.036	-.121	.077	-.041	.139	.236	-.022	.135	.021	-.167	.544*	1	-.182	.152	-.200	.105	.047	.327	.124	.168	.187	-.109	.298
Sig. (2-tailed)	.324	.880	.610	.749	.862	.560	.316	.926	.569	.930	.482	.013		.443	.524	.398	.658	.844	.159	.602	.478	.431	.648	.202
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item14 Pearson Correlation	-.115	-.114	.329	.018	.016	-.183	.237	.699**	.360	.246	-.047	-.095	-.182	1	.602**	.057	.177	-.041	.331	.099	.053	.086	.042	.251
Sig. (2-tailed)	.630	.633	.156	.941	.946	.439	.313	.001	.119	.295	.845	.692	.443		.005	.813	.455	.864	.154	.679	.823	.718	.860	.285

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item15 Pearson Correlation	-.082	-.088	.260	.000	.059	-.010	.250	.532	.394	.396	.074	.202	.152	.602**	1	-.254	-.226	-.150	-.203	.196	-.262	.099	.155	.310	
Sig. (2-tailed)	.732	.711	.268	1.000	.804	.966	.288	.016	.086	.084	.757	.394	.524	.005	.279	.339	.527	.390	.408	.264	.679	.513	.184		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item16 Pearson Correlation	-.169	.179	.074	.252	.312	.377	.355	.064	.142	.159	-.032	.188	-.200	.057	-.254	1	-.011	.279	-.251	.264	.196	.052	.036	.289	
Sig. (2-tailed)	.476	.449	.756	.283	.180	.102	.125	.788	.551	.504	.895	.427	.398	.813	.279	.964	.234	.285	.262	.407	.829	.881	.216		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item17 Pearson Correlation	-.164	-.092	-.241	.425	-.384	.028	.116	.088	-.058	-.202	.206	-.204	-.105	.177	-.226	-.011	1	.105	.063	.156	.486*	.173	-.066	.138	
Sig. (2-tailed)	.489	.699	.306	.062	.094	.905	.627	.711	.809	.394	.384	.388	.658	.455	.339	.964	.661	.792	.512	.030	.467	.781	.563		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item18 Pearson Correlation	.354	.348	.402	.547	.384	.218	.411	.228	.010	.261	.194	-.136	.047	-.041	-.150	.279	.105	1	.304	.169	.182	.335	.454	.611**	
Sig. (2-tailed)	.126	.133	.079	.013	.094	.355	.072	.335	.968	.267	.412	.568	.844	.864	.527	.234	.661	.193	.477	.442	.149	.044	.004		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item19 Pearson Correlation	.649	.378	.145	.328	.066	-.068	.009	-.148	-.312	.192	.031	-.107	.327	-.331	-.203	-.251	.063	.304	1	.082	.164	.293	-.010	.273	

	Sig. (2-tailed)	.002	.100	.542	.158	.782	.774	.968	.533	.181	.417	.897	.653	.159	.154	.390	.285	.792	.193		.732	.489	.210	.967	.244
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item20	Pearson Correlation	.021	-	.090	.170	-	.413	.347	.233	.086	.377	.013	.256	.124	-.099	.196	-	.156	.169	.082	1	.034	.244	.563	.448*
	Sig. (2-tailed)	.929	.034	.707	.475	.092	.700	.134	.323	.719	.101	.957	.276	.602	.679	.408	.264	.512	.477	.732		.887	.300	.010	.048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item21	Pearson Correlation	-	.294	.294	.206	.072	.074	.344	.347	-	-.077	.030	.111	.168	.053	-.262	.196	.486	.182	.164	.034	1	.597	-	.422
	Sig. (2-tailed)	.116			.383	.764	.755	.137	.134	.201	.746	.901	.641	.478	.823	.264	.407	.030	.442	.489	.887		.005	.856	.064
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item22	Pearson Correlation	.196	.264	.597	.358	-	.137	.145	.362	-	.230	-.265	.219	.187	.086	.099	.052	.173	.335	.293	.244	.597**	1	.452	.563**
	Sig. (2-tailed)	.408	.261	.005	.121	.092	.700	.565	.542	.352	.329	.260	.354	.431	.718	.679	.829	.467	.149	.210	.300		.005	.045	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item23	Pearson Correlation	.142	.063	.574	.449	.039	.321	.228	.322	-	.432	-.114	-.028	-.109	.042	.155	.036	-	.454	-	.563	-.043	1	.490*	
	Sig. (2-tailed)	.552	.791	.008	.047	.870	.167	.333	.166	.128	.057	.631	.906	.648	.860	.513	.881	.066	.010	.967	.010		.045	.028	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
totalsko r24	Pearson Correlation	.321	.453	.454	.637	.390	.538	.794	.588	.175	.519*	.161	.282	.298	.251	.310	.289	.138	.611	.448	.422	.563	.490	1	
	Sig. (2-tailed)																								
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

Sig. (2-tailed)	.168	.045	.044	.003	.089	.014	.000	.006	.459	.019	.497	.228	.202	.285	.184	.216	.563	.004	.244	.048	.064	.010	.028
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR 10	VAR 11	VAR 12	VAR 13	VAR 14	VAR 15	VAR 16	VAR 17	VAR 18	VAR 19	VAR 20	VAR 21	VAR 22	VAR 23	total sq
VAR00001 Pearson Correlation	1	.000	.346	-.387	.072	.332	-.056	.000	.519*	.575*	.507*	.144	-.093	.056	-.072	.034	.474	.000	.034	.663**	.115	.00	.554	.540
Sig. (2-tailed)		1.000	.189	.138	.792	.209	.836	1.000	.039	.020	.045	.595	.731	.836	.792	.901	.063	1.000	.901	.005	.670	1.000	.026	.031
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00002 Pearson Correlation	.000	1	.059	.397	-.257	.213	.145	-.094	.018	.052	-.434	-.172	.144	-.029	.331	-.295	-.081	.153	-.156	-.093	.296	.368	.366	.273
Sig. (2-tailed)	1.000		.827	.127	.336	.428	.593	.730	.948	.848	.093	.524	.596	.915	.211	.268	.765	.572	.564	.732	.265	.161	.164	.306
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00003 Pearson Correlation	.346	.059	1	.000	.289	.048	.293	.211	.060	.020	-.098	-.138	.162	-.033	-.041	.332	.365	.430	.332	.313	.333	.276	.137	.439
Sig. (2-tailed)	.189	.827		1.000	.277	.860	.271	.433	.825	.943	.719	.609	.550	.905	.879	.209	.164	.096	.209	.237	.207	.301	.612	.089
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00004 Pearson Correlation	-.387	.397	.000	1	.277	.322	.582*	.236	-.625**	-.436	-.145	.000	-.241	.073	.555*	.087	-.102	.192	-.175	-.311	.000	.463	.136	.295

	Sig. (2-tailed)	.138	.127	1.000		.298	.224	.018	.380	.010	.091	.591	1.000	.369	.789	.026	.748	.707	.475	.518	.240	1.000	.070	.615	.267
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00005	Pearson Correlation	.072	-.257	.289	.277	1	-.208	.262	.523*	-.062	-.085	.343	.326	.100	.706**	-.026	.496	.566*	.267	.206	.194	.372	.000	-.521	
	Sig. (2-tailed)	.792	.336	.277	.298		.439	.326	.038	.820	.755	.193	.218	.712	.002	.925	.051	.022	.318	.445	.471	.156	1.000	.600	.039
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00006	Pearson Correlation	.332	.213	.048	.322	-.208	1	.211	-.152	-.216	.154	.164	-.139	-.271	-.351	.089	-.295	-.131	-.124	-.239	-.075	-.527*	.199	.691	.221
	Sig. (2-tailed)	.209	.428	.860	.224	.439		.434	.575	.423	.568	.544	.607	.310	.183	.743	.268	.628	.648	.373	.782	.036	.461	.003	.411
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00007	Pearson Correlation	-.056	.145	.293	.582*	.262	.211	1	.514*	-.185	-.238	-.079	.068	-.079	.143	.585*	.295	.178	.126	-.162	-.017	.228	.606	.231	.550
	Sig. (2-tailed)	.836	.593	.271	.018	.326	.434		.042	.492	.375	.770	.804	.772	.598	.017	.267	.509	.642	.549	.950	.396	.013	.390	.027
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00008	Pearson Correlation	.000	-.094	.211	.236	.523*	-.152	.514*	1	-.190	.062	.309	.088	.170	.514*	.131	.555*	.289	.408	-.062	-.110	.422	.436	-.511	

	Sig. (2-tailed)	1.000	.730	.433	.380	.038	.575	.042		.482	.820	.245	.747	.528	.042	.629	.025	.278	.116	.820	.685	.104	.091	.369	.043
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00009	Pearson Correlation	.519*	.018	.060	-.625**	-.062	-.216	-.185	-.190	1	.544*	.088	-.008	.242	.029	-.359	-.018	.328	.026	.357	.553*	.340	.41	.242	.205
	Sig. (2-tailed)	.039	.948	.825	.010	.820	.423	.492	.482		.029	.747	.976	.366	.914	.172	.949	.214	.924	.175	.026	.198	.111	.366	.446
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00010	Pearson Correlation	.575*	.052	.020	-.436	-.085	.154	-.238	.062	.544*	1	.562*	.041	.457	.086	-.278	.177	.000	.277	.177	.153	.215	.081	.174	.394
	Sig. (2-tailed)	.020	.848	.943	.091	.755	.568	.375	.820	.029		.023	.882	.075	.752	.296	.512	1.000	.299	.512	.572	.425	.766	.519	.131
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00011	Pearson Correlation	.507*	-.434	-.098	-.145	.343	.164	-.079	.309	.088	.562*	1	.446	.131	.270	.020	.257	.178	.126	-.124	.187	.033	.13	.022	.394
	Sig. (2-tailed)	.045	.093	.719	.591	.193	.544	.770	.245	.747	.023		.084	.628	.312	.941	.336	.509	.642	.648	.488	.905	.619	.935	.131
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00 012	Pearson Correlation	.144	-.172	-.138	.000	.326	-.139	.068	.088	-.008	.041	.446	1	.156	.365	.464	.041	.303	.179	-.478	.188	.028	.229	-.221	.231
	Sig. (2- tailed)	.595	.524	.609	1.000	.218	.607	.804	.747	.976	.882	.084		.563	.165	.071	.882	.254	.508	.061	.486	.919	.393	.410	.388
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 013	Pearson Correlation	-.093	.144	.162	-.241	.100	-.271	-.079	.170	.242	.457	.131	.156	1	.184	-.167	-.047	-.147	.348	-.047	-.309	.269	.111	-.332	.083
	Sig. (2- tailed)	.731	.596	.550	.369	.712	.310	.772	.528	.366	.075	.628	.563		.495	.537	.862	.586	.187	.862	.244	.313	.681	.209	.761
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 014	Pearson Correlation	.056	-.029	-.033	.073	.706**	-.351	.143	.514*	.029	.086	.270	.365	.184	1	.141	.467	.445	.042	.162	.017	.553*	.269	-.290	.490
	Sig. (2- tailed)	.836	.915	.905	.789	.002	.183	.598	.042	.914	.752	.312	.165	.495		.602	.068	.084	.877	.549	.950	.026	.313	.276	.054
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 015	Pearson Correlation	-.072	.331	-.041	.555*	-.026	.089	.585*	.131	-.359	-.278	.020	.464	-.167	.141	1	.012	.113	.053	-.472	.022	.207	.514*	-.085	.363
	Sig. (2- tailed)	.792	.211	.879	.026	.925	.743	.017	.629	.172	.296	.941	.071	.537	.602		.965	.676	.844	.065	.937	.442	.042	.754	.167

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00016	Pearson Correlation	.034	-.295	.332	.087	.496	-.295	.295	.555*	-.018	.177	.257	.041	-.047	.467	.012	1	.214	.378	.543*	.153	.527*	.323	-.254	.490
	Sig. (2-tailed)	.901	.268	.209	.748	.051	.268	.267	.025	.949	.512	.336	.882	.862	.068	.965		.427	.149	.030	.572	.036	.222	.342	.054
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00017	Pearson Correlation	.474	-.081	.365	-.102	.566*	-.131	.178	.289	.328	.000	.178	.303	-.147	.445	.113	.214	1	.236	.107	.763**	.548*	.094	.250	.586
	Sig. (2-tailed)	.063	.765	.164	.707	.022	.628	.509	.278	.214	1.000	.509	.254	.586	.084	.676	.427		.380	.694	.001	.028	.728	.350	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00018	Pearson Correlation	.000	.153	.430	.192	.267	-.124	.126	.408	.026	.277	.126	.179	.348	.042	.053	.378	.236	1	.176	.045	.430	.000	-.256	.420
	Sig. (2-tailed)	1.000	.572	.096	.475	.318	.648	.642	.116	.924	.299	.642	.508	.187	.877	.844	.149	.380		.513	.869	.096	1.000	.339	.105
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00019	Pearson Correlation	.034	-.156	.332	-.175	.206	-.239	-.162	-.062	.357	.177	-.124	-.478	-.047	.162	-.472	.543*	.107	.176	1	.153	.371	.000	-.112	.127
	Sig. (2-tailed)	.901	.564	.209	.518	.445	.373	.549	.820	.175	.512	.648	.061	.862	.549	.065	.030	.694	.513		.572	.157	1.000	.681	.639

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00020	Pearson Correlation	.663**	-.093	.313	-.311	.194	-.075	-.017	-.110	.553*	.153	.187	.188	-.309	.017	.022	.153	.763**	.045	.153	1	.383	.288	-.501	.417
	Sig. (2-tailed)	.005	.732	.237	.240	.471	.782	.950	.685	.026	.572	.488	.486	.244	.950	.937	.572	.001	.869	.572	.143	.279	.048	.108	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00021	Pearson Correlation	.115	.296	.333	.000	.372	-.527*	.228	.422	.340	.215	-.033	.028	.269	.553*	.207	.527*	.548*	.430	.371	.383	1	.276	-.607	
	Sig. (2-tailed)	.670	.265	.207	1.000	.156	.036	.396	.104	.198	.425	.905	.919	.313	.026	.442	.036	.028	.096	.157	.143	.301	.779	.013	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00022	Pearson Correlation	.000	.368	.276	.463	.000	.199	.606*	.436	-.414	-.081	-.135	-.229	-.111	.269	.514*	.323	-.094	.000	.000	-.288	.276	1	.063	.424
	Sig. (2-tailed)	1.000	.161	.301	.071	1.000	.461	.013	.091	.111	.766	.619	.393	.681	.313	.042	.222	.728	1.000	1.000	.279	.301	.816	.102	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00023	Pearson Correlation	.554*	.366	.137	.136	-.142	.691**	.231	-.241	.242	.174	.022	-.221	-.332	-.290	.085	-.254	.250	-.256	-.112	.501*	-.076	-.063	1	.395
	Sig. (2-tailed)	.026	.164	.612	.615	.600	.003	.390	.369	.366	.519	.935	.410	.209	.276	.754	.342	.350	.339	.681	.048	.779	.816	.130	

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
totalsq	Pearson Correlation	.540*	.273	.439	.295	.521*	.221	.550*	.511*	.205	.394	.394	.231	.083	.490	.363	.490	.586*	.420	.127	.417	.607*	.424	.395	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.306	.089	.267	.039	.411	.027	.043	.446	.131	.131	.388	.761	.054	.167	.054	.017	.105	.639	.108	.013	.102	.130	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11

Uji Validitas Instrumen Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item1 2	item1 3	item1 4	item15	item1 6	item1 7	item1 8	item19	item2 0	skortota l
item1 Pearson Correlation	1	.215	.861**	.784**	.286	.361	.574**	.473*	.645**	.759**	.380	.052	.108	.478*	.329	.027	.474*	.500*	.396	.618**	.861**
Sig. (2-tailed)		.363	.000	.000	.221	.118	.008	.035	.002	.000	.099	.829	.649	.033	.157	.910	.035	.025	.084	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item2 Pearson Correlation	.215	1	.388	.222	-.133	.078	.229	.110	.200	.454*	.471*	.289	.151	-.208	.175	-.225	.378	.270	.316	.305	.389
Sig. (2-tailed)	.363		.091	.347	.575	.745	.332	.644	.398	.044	.036	.217	.524	.380	.460	.339	.100	.250	.174	.192	.090
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item3 Pearson Correlation	.861**	.388	1	.893**	.244	.303	.562**	.512*	.543*	.771**	.603**	.090	.027	.343	.285	-.072	.615**	.371	.245	.464*	.824**
Sig. (2-tailed)	.000	.091		.000	.299	.195	.010	.021	.013	.000	.005	.707	.909	.139	.223	.763	.004	.108	.297	.039	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

item4	Pearson Correlation	.784**	.222	.893**	1	.156	.312	.497*	.524*	.476*	.716**	.527*	.082	.091	.376	.242	.026	.672**	.362	.151	.480*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.347	.000		.510	.180	.026	.018	.034	.000	.017	.730	.702	.103	.305	.913	.001	.117	.526	.032	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	.286	-.133	.244	.156	1	.651**	.119	.183	.133	.155	-.055	-.474*	.652**	.320	-.111	-.578**	-.134	-.114	-.176	-.122	.074
	Sig. (2-tailed)	.221	.575	.299	.510		.002	.618	.439	.575	.515	.818	.035	.002	.169	.642	.008	.572	.631	.459	.609	.755
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	.361	.078	.303	.312	.651**	1	.483*	.341	.181	.286	.037	.574**	.575**	.508*	.020	.569**	.068	-.048	.041	.139	.277
	Sig. (2-tailed)	.118	.745	.195	.180	.002		.031	.141	.445	.222	.878	.008	.008	.022	.932	.009	.775	.842	.864	.559	.237
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	.574**	.229	.562**	.497*	.119	.483*	1	.378	.534*	.481*	.090	-.294	.058	.351	.200	-.143	.337	.458*	.442	.400	.623**
	Sig. (2-tailed)	.008	.332	.010	.026	.618	.031		.100	.015	.032	.706	.209	.809	.129	.397	.546	.147	.042	.051	.080	.003

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item8 Pearson Correlation	.473*	.110	.512*	.524*	.183	.341	.378	1	.385	.583**	.487*	-.397	-.167	.294	.289	-.248	.364	.324	.174	.447*	.555*
Sig. (2-tailed)	.035	.644	.021	.018	.439	.141	.100		.093	.007	.030	.083	.483	.209	.216	.291	.115	.164	.463	.048	.011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item9 Pearson Correlation	.645**	.200	.543*	.476*	.133	.181	.534*	.385	1	.353	.177	-.048	.252	.208	.175	.025	.126	.319	.264	.372	.574**
Sig. (2-tailed)	.002	.398	.013	.034	.575	.445	.015	.093		.127	.456	.840	.283	.380	.460	.916	.597	.171	.262	.106	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item10 Pearson Correlation	.759**	.454*	.771**	.716**	.155	.286	.481*	.583**	.353	1	.678**	.233	.122	.390	.477*	-.193	.791**	.575**	.479*	.620**	.896**
Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000	.000	.515	.222	.032	.007	.127		.001	.323	.608	.089	.033	.414	.000	.008	.033	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item11 Pearson Correlation	.380	.471*	.603**	.527*	-.055	.037	.090	.487*	.177	.678**	1	.315	.009	-.042	.286	-.159	.590**	.130	.140	.215	.525*

	Sig. (2-tailed)	.099	.036	.005	.017	.818	.878	.706	.030	.456	.001		.177	.970	.861	.221	.502	.006	.585	.557	.362	.018		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
item1	Pearson Correlation	.052	.289	.090	.082	-.474*	.574**	-.294	-.397	-.048	.233	.315	1	.597**	-.068	.152	.391	.373	.177	.190	.156	.204		
	Sig. (2-tailed)	.829	.217	.707	.730	.035	.008	.209	.083	.840	.323	.177		.005	.774	.523	.089	.105	.456	.422	.510	.388		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
item1	Pearson Correlation	.108	.151	.027	.091	-	-	.652**	.575**	.058	-.167	.252	.122	.009	.597**	1	-.103	.212	.679**	.172	.426	.279	.364	.287
	Sig. (2-tailed)	.649	.524	.909	.702	.002	.008	.809	.483	.283	.608	.970	.005		.665	.370	.001	.469	.061	.233	.115	.220		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
item1	Pearson Correlation	.478*	-.208	.343	.376	.320	.508*	.351	.294	.208	.390	-.042	-.068	-.103	1	.405	.074	.202	.185	.188	.503*	.525*		
	Sig. (2-tailed)	.033	.380	.139	.103	.169	.022	.129	.209	.380	.089	.861	.774	.665		.077	.758	.394	.434	.428	.024	.018		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

item1 5	Pearson Correlati on	.329	.175	.285	.242	-.111	.020	.200	.289	.175	.477*	.286	.152	.212	.405	1	.092	.339	.257	.138	.453*	.519*
	Sig. (2- tailed)	.157	.460	.223	.305	.642	.932	.397	.216	.460	.033	.221	.523	.370	.077		.699	.144	.273	.561	.045	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 6	Pearson Correlati on	.027	-.225	-.072	.026	-.578**	-.569**	-.143	-.248	.025	-.193	-.159	.391	.679**	.074	.092	1	-.085	.175	.198	.328	.084
	Sig. (2- tailed)	.910	.339	.763	.913	.008	.009	.546	.291	.916	.414	.502	.089	.001	.758	.699		.721	.461	.403	.158	.724
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 7	Pearson Correlati on	.474*	.378	.615**	.672**	-.134	.068	.337	.364	.126	.791**	.590**	.373	.172	.202	.339	-.085	1	.509*	.498*	.563**	.718**
	Sig. (2- tailed)	.035	.100	.004	.001	.572	.775	.147	.115	.597	.000	.006	.105	.469	.394	.144	.721		.022	.025	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item1 8	Pearson Correlati on	.500*	.270	.371	.362	-.114	-.048	.458*	.324	.319	.575**	.130	.177	.426	.185	.257	.175	.509*	1	.736**	.759**	.688**
	Sig. (2- tailed)	.025	.250	.108	.117	.631	.842	.042	.164	.171	.008	.585	.456	.061	.434	.273	.461	.022		.000	.000	.001

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item19 Pearson Correlation	.396	.316	.245	.151	-.176	.041	.442	.174	.264	.479*	.140	.190	.279	.188	.138	.198	.498*	.736**	1	.749**	.594**
Sig. (2-tailed)	.084	.174	.297	.526	.459	.864	.051	.463	.262	.033	.557	.422	.233	.428	.561	.403	.025	.000		.000	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item20 Pearson Correlation	.618**	.305	.464*	.480*	-.122	.139	.400	.447*	.372	.620**	.215	.156	.364	.503*	.453*	.328	.563**	.759**	.749**	1	.816**
Sig. (2-tailed)	.004	.192	.039	.032	.609	.559	.080	.048	.106	.004	.362	.510	.115	.024	.045	.158	.010	.000	.000		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skortal Pearson Correlation	.861**	.389	.824**	.787**	.074	.277	.623**	.555*	.574**	.896**	.525*	.204	.287	.525*	.519*	.084	.718**	.688**	.594**	.816**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.090	.000	.000	.755	.237	.003	.011	.008	.000	.018	.388	.220	.018	.019	.724	.000	.001	.006	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	VAR1	VAR2	VAR3	VAR4	VAR5	VAR6	VAR7	VAR8	VAR9	VAR10	VAR11	VAR12	VAR13	VAR14	VAR15	VAR16	VAR17	VAR18	VAR19	VAR20	totalpb
VAR00001 Pearson Correlation	1	-.279	.342	.444	-.398	.087	-.020	.131	.130	.392	.523*	.241	.265	-.131	.090	.464	-.099	.090	.298	.229	.512*
Sig. (2-tailed)		.295	.194	.085	.127	.748	.942	.630	.632	.133	.038	.369	.321	.629	.740	.070	.715	.740	.263	.393	.043
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00002 Pearson Correlation	-.279	1	.163	.044	-.362	-.414	.008	-.056	.168	.393	-.145	.459	-.413	.075	-.350	-.248	-.202	-.350	.092	.127	-.045
Sig. (2-tailed)	.295		.545	.871	.168	.111	.975	.835	.533	.132	.593	.073	.112	.784	.183	.355	.453	.183	.735	.638	.868
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00003 Pearson Correlation	.342	.163	1	.477	-.499*	-.207	-.028	.044	-.185	.727**	.476	.504*	-.075	.112	-.077	.350	.182	.128	.585*	.550*	.600*
Sig. (2-tailed)	.194	.545		.062	.049	.442	.918	.871	.493	.001	.062	.046	.781	.681	.777	.184	.501	.636	.017	.027	.014
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00 004	Pearson Correlation	.444	.044	.477	1	-.349	-.141	-.499*	.171	.456	.651**	.859**	.605*	.086	.003	-.282	.634**	.145	.146	.666**	.386	.758**
	Sig. (2- tailed)	.085	.871	.062		.185	.602	.049	.526	.076	.006	.000	.013	.752	.992	.290	.008	.591	.590	.005	.140	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 005	Pearson Correlation	-.398	-.362	-.499*	-.349	1	.041	-.273	-.306	.091	-.531*	-.256	-.459	-.075	-.007	-.211	-.064	-.060	-.177	-.565*	-.661**	-.511*
	Sig. (2- tailed)	.127	.168	.049	.185		.881	.305	.248	.736	.034	.338	.074	.784	.978	.432	.814	.826	.511	.023	.005	.043
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 006	Pearson Correlation	.087	-.414	-.207	-.141	.041	1	.225	.386	-.298	-.357	.040	-.618*	.487	.348	-.041	-.188	.033	.207	-.033	.015	.123
	Sig. (2- tailed)	.748	.111	.442	.602	.881		.401	.140	.262	.175	.882	.011	.056	.187	.879	.486	.905	.442	.905	.956	.649
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 007	Pearson Correlation	-.020	.008	-.028	-.499*	-.273	.225	1	.280	-.437	-.096	-.429	-.271	.192	.035	.513*	-.410	-.007	.177	-.095	.139	-.040
	Sig. (2- tailed)	.942	.975	.918	.049	.305	.401		.293	.091	.724	.098	.309	.476	.897	.042	.115	.978	.512	.725	.608	.882
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00008	Pearson Correlation	.131	-.056	.044	.171	-.306	.386	.280	1	-.160	-.091	.240	-.202	.287	.527*	.204	.362	-.341	-.044	.077	.441	.436
	Sig. (2-tailed)	.630	.835	.871	.526	.248	.140	.293		.555	.738	.371	.453	.282	.036	.449	.168	.196	.871	.778	.087	.091
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00009	Pearson Correlation	.130	.168	-.185	.456	.091	-.298	-.437	-.160	1	.190	.452	.582*	.000	-.134	-.092	.420	-.145	-.277	-.073	-.370	.179
	Sig. (2-tailed)	.632	.533	.493	.076	.736	.262	.091	.555		.481	.079	.018	1.000	.620	.733	.105	.591	.298	.789	.159	.507
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00010	Pearson Correlation	.392	.393	.727**	.651**	-.531*	-.357	-.096	-.091	.190	1	.505*	.688**	-.279	-.254	-.263	.239	.124	-.053	.555*	.341	.501*
	Sig. (2-tailed)	.133	.132	.001	.006	.034	.175	.724	.738	.481		.046	.003	.295	.343	.324	.372	.646	.846	.026	.196	.048
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00011	Pearson Correlation	.523*	-.145	.476	.859**	-.256	.040	-.429	.240	.452	.505*	1	.467	.320	.041	-.109	.646**	.125	.192	.520*	.283	.791**
	Sig. (2-tailed)	.038	.593	.062	.000	.338	.882	.098	.371	.079	.046		.068	.227	.879	.689	.007	.645	.476	.039	.289	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00 012	Pearson Correlation	.241	.459	.504*	.605*	-.459	-.618*	-.271	-.202	.582*	.688**	.467	1	-.297	-.088	.061	.458	-.079	-.182	.429	.213	.432
	Sig. (2- tailed)	.369	.073	.046	.013	.074	.011	.309	.453	.018	.003	.068		.264	.746	.824	.074	.770	.501	.098	.429	.095
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 013	Pearson Correlation	.265	-.413	-.075	.086	-.075	.487	.192	.287	.000	-.279	.320	-.297	1	.066	.075	.057	.356	.604*	.119	.192	.415
	Sig. (2- tailed)	.321	.112	.781	.752	.784	.056	.476	.282	1.000	.295	.227	.264		.809	.781	.833	.175	.013	.661	.476	.110
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 014	Pearson Correlation	-.131	.075	.112	.003	-.007	.348	.035	.527*	-.134	-.254	.041	-.088	.066	1	-.022	.327	-.158	.007	.193	.354	.367
	Sig. (2- tailed)	.629	.784	.681	.992	.978	.187	.897	.036	.620	.343	.879	.746	.809		.935	.217	.559	.978	.473	.178	.162
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 015	Pearson Correlation	.090	-.350	-.077	-.282	-.211	-.041	.513*	.204	-.092	-.263	-.109	.061	.075	-.022	1	.117	-.182	.077	-.101	.084	-.004
	Sig. (2- tailed)	.740	.183	.777	.290	.432	.879	.042	.449	.733	.324	.689	.824	.781	.935		.667	.501	.777	.710	.757	.988
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00 016	Pearson Correlation	.464	-.248	.350	.634**	-.064	-.188	-.410	.362	.420	.239	.646**	.458	.057	.327	.117	1	-.214	-.117	.275	.297	.620*
	Sig. (2- tailed)	.070	.355	.184	.008	.814	.486	.115	.168	.105	.372	.007	.074	.833	.217	.667		.426	.667	.303	.265	.010
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 017	Pearson Correlation	-.099	-.202	.182	.145	-.060	.033	-.007	-.341	-.145	.124	.125	-.079	.356	-.158	-.182	-.214	1	.867**	.556*	.301	.275
	Sig. (2- tailed)	.715	.453	.501	.591	.826	.905	.978	.196	.591	.646	.645	.770	.175	.559	.501	.426		.000	.025	.258	.302
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 018	Pearson Correlation	.090	-.350	.128	.146	-.177	.207	.177	-.044	-.277	-.053	.192	-.182	.604*	.007	.077	-.117	.867**	1	.625**	.494	.441
	Sig. (2- tailed)	.740	.183	.636	.590	.511	.442	.512	.871	.298	.846	.476	.501	.013	.978	.777	.667	.000		.010	.052	.087
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR00 019	Pearson Correlation	.298	.092	.585*	.666**	-.565*	-.033	-.095	.077	-.073	.555*	.520*	.429	.119	.193	-.101	.275	.556*	.625**	1	.800**	.786**
	Sig. (2- tailed)	.263	.735	.017	.005	.023	.905	.725	.778	.789	.026	.039	.098	.661	.473	.710	.303	.025	.010		.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

VAR00 020	Pearson Correlation	.229	.127	.550*	.386	-.661**	.015	.139	.441	-.370	.341	.283	.213	.192	.354	.084	.297	.301	.494	.800**	1	.696**
	Sig. (2- tailed)	.393	.638	.027	.140	.005	.956	.608	.087	.159	.196	.289	.429	.476	.178	.757	.265	.258	.052	.000		.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
totalpb	Pearson Correlation	.512*	-.045	.600*	.758**	-.511*	.123	-.040	.436	.179	.501*	.791**	.432	.415	.367	-.004	.620*	.275	.441	.786**	.696**	1
	Sig. (2- tailed)	.043	.868	.014	.001	.043	.649	.882	.091	.507	.048	.000	.095	.110	.162	.988	.010	.302	.087	.000	.003	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.799	16

Uji Reliabilitas Instrumen Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an

Scale: ALL VARIABLES

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.836	13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pembiasaanX	SQ
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	48.75	65.25
	Std. Deviation	8.037	6.256
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.133
	Positive	.125	.127
	Negative	-.200	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.800	.534
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545	.938

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 14

Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
SQ *	Between (Combined)	221.833	9	24.648	.405	.892
Pembiasaan n						
X	Groups Linearity	37.648	1	37.648	.619	.461
	Deviation from Linearity	184.185	8	23.023	.378	.898
	Within Groups	365.167	6	60.861		
	Total	587.000	15			

Lampiran 15

Hasil Uji Korelasi

		pembiasaanX	SQ
pembiasaanX	Pearson Correlation	1	.253
	Sig. (2-tailed)		.344
	N	16	16
SQ	Pearson Correlation	.253	1
	Sig. (2-tailed)	.344	
	N	16	16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 05 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 01 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

12 Januari 2017

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Indah Ro'fatul Aini
NIM : 13410061
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS XI MAN LAB. UIN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indah Ro'fatul Aini
Nomor Induk : 13410061
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA REGULASI DIRI DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PADA SISWA KELAS XI MAN LAB. UIN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Indah Ro'fatul Aini
 NIM : 13410061
 Pembimbing : Dr. Eva Latipah M.Si.
 Judul : Hubungan antara Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 4 BANTUL Yogyakarta.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin	6 Februari 2017	Revisi Proposal dan Judul	
2.	Kamis	2 Maret 2017	Kajian Pustaka dan Landasan Teori	
	Kamis	9 Maret 2017	Revisi Bab I	
3.	Jum'at	17 Maret 2017	Instrumen penelitian	
4.	Rabu	29 Maret 2017	Uji validitas dan Reliabilitas	
5.	Kamis	28 April 2017	Revisi bab I dan III	
6.	Jum'at	4 Mei 2017	Revisi Bab I,II, III, dan IV	
8.	Kamis	15 Mei 2017	Hasil dan ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP.19780508 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0901/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA",diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Indah Ro'fatul Aini
NIM : 13410061
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Manggis No.82 Gatun,Condongcatur,Depok,Sleman

untuk mengadakan penelitian di :MAN 4 Bantul Yogyakarta
dengan metode pengumpulan data Observasi,Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : 1 April-31 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur PAI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0871/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 Maret 2017

Kepada
Yth : Pimpinan MAN 4 Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Indah Ro'fatul Aini
NIM : 13410061
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Manggis No.82 Gaten,Condongcatur,Depok,Sleman

untuk mengadakan penelitian di **MAN 4 Bantul Yogyakarta**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 1 April-31 Mei 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
stingasih e

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 21



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2872/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0901/Un 02/DT.1/1PN.01.1/03/2017
Tanggal : 21 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA" kepada :

Nama : INDAH RO FATUL AINI
NIM : 13410061
No. HP/Identitas : 085727535132 / 3523114909950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 4 Bantul, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d. 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telp. 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id | email : dikpora@jogjapro.go.id

Yogyakarta, 3 April 2017

Nomor: 070 / 5111
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MAN 4 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/2872/Kesbangpol/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : INDAH RO'FATUL AINI
NIM : 13410061
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWA AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAAN SPIRITUAL (SQ) SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : MAN 4 Bantul, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu : 1 April 2017 s.d 31 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi

Drs. SURAYA
NIP 19591017 198403 1 005

- Tembusan Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora DIY
 2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL YOGYAKARTA
Jalan Lingkar Timur, Pranti, Banguntapan, Bantul, 55198, Telp. (0274) 452188
<http://www.manlabuin.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 263 /Ma.12.15/TL..01/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 4 Bantul Yogyakarta, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa /mahasiswi yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : INDAH RO'FATUL AINI
NIM : 13410061
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat : Jl. Mangis No.82Gaten, Condongcatur, Depok,Sleman
Yogyakarta

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMBIASAAN TILAWAH AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN SPRIRITUAL SISWA DI MAN 4 BANTUL YOGYAKARTA" yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2017 sampai dengan 06 Mei 2017 pada MAN 4 Bantul Yogyakarta

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 8 Mei 2017

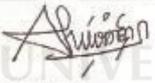
Kepala Madrasah



Mohamad Yusuf





	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: iks@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281</p>
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
Nama	: INDAH RO'FATUL AINI
NIM	: 13410061
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, S.Psi., M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.50 (A).	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT SA

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.72/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Indah Ro'fatul Aini
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tuban, 09 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Bunder, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah Intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.26.424/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **INDAH RO'FATUL AINI**
Date of Birth : **September 09, 1995**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	49
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 22, 2016
Director,



Dr. Sambodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.27.3787/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Indah Ro'fatul Aini :

تاريخ الميلاد : ٩ سبتمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.57/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : **INDAH RO'FATUL AINI**
 NIM : **13410061**
 Fakultas : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	30	E
5	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 86	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PKSI
 Pusat Komputer & Sistem Informatika

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Indah Ro'fatul Aini
Tempat/Tanggal Lahir : Tuban, 09 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jl. Manggis No.82, Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta (Asrma An-Nisa' Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim)
Alamat Asal : Dsn. Gandu, RT/RW: 02/06, Ds. Rahayu, Kec. Soko, Kab. Tuban, Jawa Timur
Email : indah.ungu09@gmail.com
No.Hp : 085727535132
Nama Orang Tua
a. Ayah : Syahuri
b. Ibu : Sulasri
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Perangkat Desa
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Rahayu 1 (2001-2007)
2. SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro (2007-2010)
3. MA Unggulan Darul 'Ulum Jombang (2010-2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro (2007-2010)
2. Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang (2010-2013)
3. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (2013-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Mei 2017

Penulis,

Indah Ro’fatul Aini

NIM.13410061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA